

INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS

PENAWARAN UMUM INI MERUPAKAN PENAWARAN EFEK BERSIFAT UTANG TAHAP KE-3 DARI PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN EFEK BERSIFAT UTANG YANG TELAH MENJADI EFEKTIF.

OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PT MEDCO POWER INDONESIA ("PERSEROAN") DAN PARA PENJAMIN PELAKSANA EMISI SUKUK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL, SERTA KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS INI.



PT MEDCO POWER INDONESIA

Kegiatan Usaha Utama
Pembangkitan Tenaga Listrik

Kantor Pusat

Gedung The Energy, Lantai 8, SCBD Lot. 11A
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan 12190
Telepon +62 21 2995 3300; Faksimile +62 21 2995 3301
Email: corsec.mpi@medcoenergi.com
Situs Web: www.medcopower.co.id

PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN SUKUK WAKALAH BERKELANJUTAN I MEDCO POWER INDONESIA DENGAN TARGET DANA YANG AKAN DIHIMPUN SEBESAR RP3.000.000.000.000,- (TIGA TRILIUN RUPIAH)

DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN SUKUK WAKALAH BERKELANJUTAN I TERSEBUT, PERSEROAN TELAH MENERBITKAN SUKUK WAKALAH DENGAN TOTAL DANA SEBESAR RP1.100.000.000.000 (SATU TRILIUN SERATUS MILIAR RUPIAH)
DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN TERSEBUT, PERSEROAN AKAN MENERBITKAN DAN MENAWARKAN:
SUKUK WAKALAH BERKELANJUTAN I MEDCO POWER INDONESIA TAHAP III TAHUN 2024
DENGAN TOTAL DANA SEBESAR RP750.000.000.000 (TUJUH RATUS LIMA PULUH MILIAR RUPIAH) ("SUKUK WAKALAH")

Sukuk Wakalah ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Sukuk Wakalah yang akan diterbitkan oleh Perseroan atas nama KSEI, sebagai bukti investasi Pemegang Sukuk Wakalah. Sukuk Wakalah ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari nilai Dana Modal Investasi dan terdiri dari 3 (tiga) seri dengan ketentuan sebagai berikut:

- Seri A : Jumlah Dana Modal Investasi Seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp175.995.000.000 (seratus tujuh puluh lima miliar sembilan ratus sembilan puluh lima juta Rupiah) dengan Imbal Hasil Wakalah sebesar Rp15.047.572.500 (lima belas miliar empat puluh tujuh juta lima ratus tujuh puluh dua ribu lima ratus Rupiah) per tahun atau ekuivalen sebesar 8,55% (delapan koma lima lima persen) per tahun. Jangka waktu Sukuk Wakalah adalah 3 (tiga) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi.
- Seri B : Jumlah Dana Modal Investasi Seri B yang ditawarkan adalah sebesar Rp494.490.000.000 (empat ratus sembilan puluh empat miliar empat ratus sembilan puluh juta Rupiah) dengan Imbal Hasil Wakalah sebesar Rp46.976.550.000 (empat puluh enam miliar sembilan ratus tujuh puluh enam juta lima ratus lima puluh ribu Rupiah) per tahun atau ekuivalen sebesar 9,50% (sembilan koma lima nol persen) per tahun. Jangka waktu Sukuk Wakalah adalah 5 (lima) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi.
- Seri C : Jumlah Dana Modal Investasi Seri C yang ditawarkan adalah sebesar Rp79.515.000.000 (tujuh puluh sembilan miliar lima ratus lima belas juta Rupiah) dengan Imbal Hasil Wakalah sebesar Rp7.951.500.000 (tujuh miliar sembilan ratus lima puluh satu juta lima ratus lima puluh ribu Rupiah) per tahun atau ekuivalen sebesar 10,00% (sepuluh koma nol nol persen) per tahun. Jangka waktu Sukuk Wakalah adalah 7 (tujuh) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi.

Imbal Hasil Wakalah dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak Tanggal Emisi, sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing Imbal Hasil Wakalah. Pembayaran Imbal Hasil Wakalah pertama akan dilakukan pada tanggal 18 April 2024, sedangkan pembayaran Imbal Hasil Wakalah terakhir sekaligus Tanggal Pembayaran Kembali Dana Modal Investasi masing-masing adalah pada tanggal 18 Januari 2027 untuk Sukuk Wakalah Seri A, pada tanggal 18 Januari 2029 untuk Sukuk Wakalah Seri B, dan pada tanggal 18 Januari 2031 untuk Sukuk Wakalah Seri C.

Sukuk Wakalah Berkelanjutan I Medco Power Indonesia Tahap IV dan/atau tahap selanjutnya (jika ada) akan ditentukan kemudian.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN

SUKUK WAKALAH INI TIDAK DIJAMIN DENGAN JAMINAN KHUSUS, TETAPI DIJAMIN DENGAN SELURUH HARTA KEKAYAAN PERSEROAN BAIK BARANG BERGERAK MAUPUN BARANG TIDAK BERGERAK, BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DI KEMUDIAN HARI MENJADI JAMINAN BAGI PEMEGANG SUKUK WAKALAH INI SESUAI DENGAN KETENTUAN DALAM PASAL 1131 DAN 1132 KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM PERDATA REPUBLIK INDONESIA. HAK PEMEGANG SUKUK WAKALAH ADALAH *PARIPASSU* TANPA HAK PREFEREN DENGAN HAK-HAK KREDITUR PERSEROAN LAINNYA BAIK YANG ADA SEKARANG MAUPUN DI KEMUDIAN HARI, KECUALI HAK-HAK KREDITUR PERSEROAN YANG DIJAMIN SECARA KHUSUS DENGAN KEKAYAAN PERSEROAN BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DI KEMUDIAN HARI, DENGAN MEMPERHATIKAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU. KETERANGAN SELENGKAPNYA DAPAT DILIHAT PADA BAB I INFORMASI TAMBAHAN.

PEMBELIAN KEMBALI SUKUK WAKALAH BARU DAPAT DILAKUKAN 1 (SATU) TAHUN SETELAH TANGGAL PENATAHAN, PERSEROAN DAPAT MELAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI UNTUK SEBAGIAN ATAU SELURUH SUKUK WAKALAH SEBELUM TANGGAL PELUNASAN POKOK SUKUK WAKALAH. PERSEROAN MEMPUNYAI HAK UNTUK MEMBERLAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI TERSEBUT UNTUK DIPERGUNAKAN SEBAGAI PELUNASAN SUKUK WAKALAH ATAU UNTUK DISIMPAN DENGAN MEMPERHATIKAN KETENTUAN DALAM PERJANJIAN PERWALIAMANATAN DAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU. KETERANGAN SELENGKAPNYA DAPAT DILIHAT PADA BAB I INFORMASI TAMBAHAN.

PERSEROAN TIDAK MELAKUKAN PEMOTONGAN ZAKAT ATAS IMBAL HASIL WAKALAH DAN DANA SUKUK WAKALAH. ZAKAT ATAS BAGI HASIL YANG DITERIMA PEMEGANG SUKUK WAKALAH DAN PEMBAYARANNYA DISERAHKAN KEPADA MASING-MASING PEMEGANG SUKUK WAKALAH

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH KETERGANTUNGAN DENGAN PT PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA (PERSERO) ("PLN") SEBAGAI PELANGGAN UTAMA PERSEROAN DALAM KEGIATAN PEMBANGKIT LISTRIK SWASTA.

RISIKO LAIN YANG MUNGKIN DIHADAPI INVESTOR PEMBELI SUKUK WAKALAH ADALAH TIDAK LIKUIDNYA SUKUK WAKALAH YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM INI ANTARA LAIN DISEBABKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN SUKUK WAKALAH SEBAGAI INVESTASI JANGKA PANJANG.

PERSEROAN HANYA MENERBITKAN SERTIFIKAT JUMBO SUKUK WAKALAH YANG DIDAFTARKAN ATAS NAMA PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI") DAN AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI KSEI.

DALAM RANGKA PENERBITAN SUKUK WAKALAH INI, PERSEROAN TELAH MEMPEROLEH HASIL PEMERINGKATAN ATAS SURAT UTANG JANGKA PANJANG DARI PEFINDO:

„A (Single A Syariah)

KETERANGAN LEBIH LANJUT TENTANG HASIL PEMERINGKATAN TERSEBUT DAPAT DILIHAT PADA BAB I INFORMASI TAMBAHAN.

SUKUK WAKALAH INI AKAN DICATATKAN DI PT BURSA EFEK INDONESIA ("BEI")
PENAWARAN UMUM SUKUK WAKALAH INI DIJAMIN SECARA KESANGGUPAN PENUH (FULL COMMITMENT)

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK



PT BNI Sekuritas



PT BRI Danareksa Sekuritas



PT Mandiri Sekuritas



PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk

WALI AMANAT
PT Bank Mega Tbk

Informasi Tambahan Ringkas ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 22 Desember 2023

JADWAL

Tanggal Efektif	:	26 Juli 2022
Masa Penawaran Umum	:	12 - 15 Januari 2024
Tanggal Penjatahan	:	16 Januari 2024
Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan	:	18 Januari 2024
Tanggal Distribusi Sukuk Wakalah secara Elektronik	:	18 Januari 2024
Tanggal Pencatatan di Bursa Efek Indonesia	:	19 Januari 2024

PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN

A. PENAWARAN UMUM SUKUK WAKALAH

NAMA SUKUK WAKALAH

Sukuk Wakalah Berkelanjutan I Medco Power Indonesia Tahap III Tahun 2024

JENIS SUKUK WAKALAH

Sukuk Wakalah ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Sukuk Wakalah yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang Sukuk Wakalah. Sukuk Wakalah ini didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Rekening di KSEI yang selanjutnya untuk kepentingan Pemegang Sukuk Wakalah dan didaftarkan pada tanggal diserahkannya Sertifikat Jumbo Sukuk Wakalah oleh Perseroan kepada KSEI. Bukti kepemilikan Sukuk Wakalah bagi Pemegang Sukuk Wakalah adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh KSEI, Perusahaan Efek atau Bank Kustodian.

A. Objek Investasi Sukuk Wakalah

Objek Investasi Sukuk Wakalah berarti aset yang menjadi dasar penerbitan Sukuk Wakalah yang merupakan kegiatan investasi dana pada proyek-proyek investasi yang menguntungkan bagi Pemegang Sukuk Wakalah berupa pembiayaan ijarah dan/atau pendanaan mudharabah di Perusahaan Anak, yang wajib tidak bertentangan dan sesuai dengan Prinsip Syariah di Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan dan dengan memenuhi ketentuan dalam Peraturan OJK No. 53/POJK.04/2015 tertanggal 23 Desember 2015 tentang Akad Yang Digunakan Dalam Penerbitan Efek Syariah di Pasar Modal, sebagaimana ditentukan dalam Akad Wakalah.

Perjanjian Kesanggupan Penggantian Objek Investasi Sukuk Wakalah:

- a. Objek Investasi Sukuk Wakalah dapat dilakukan penggantian dalam hal adanya setiap kejadian atau peristiwa yang menyebabkan keseluruhan (dan tidak hanya sebagian) Objek Investasi Sukuk Wakalah tidak layak secara permanen dimana atas kejadian atau peristiwa tersebut Perseroan tidak dapat memperoleh keuntungan investasi atas dana yang dikelola ("Kejadian Penggantian").
- b. Pemberian Hak Penggantian Objek Investasi Sukuk Wakalah:
Dengan memperhatikan ketentuan dalam Pasal 5 ayat 11 huruf C) Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Wakalah, Perseroan berhak untuk melakukan penggantian Objek Investasi Sukuk Wakalah yang Diganti dengan Objek Investasi Sukuk Wakalah Pengganti:
 - i. Dari waktu ke waktu, selama masa periode Sukuk Wakalah atas diskresi Perseroan; atau
 - ii. Setelah terjadinya suatu Kejadian Penggantian.

Dalam hal terjadi Kejadian Penggantian, maka Perseroan harus mengganti Objek Investasi Sukuk Wakalah dalam jangka waktu 60 (enam puluh) Hari Kalender sejak terjadinya Kejadian Penggantian tersebut atau dalam sisa jangka waktu sebelum berakhirnya periode Sukuk Wakalah, yang mana yang lebih awal.

Dalam hal terjadi penggantian Objek Investasi Sukuk Wakalah, Perseroan harus memberikan Objek Investasi Sukuk Wakalah Pengganti dengan nilai yang setara dengan atau lebih besar dari nilai Objek Investasi Sukuk Wakalah yang Diganti.

- c. Pelaksanaan Hak Penggantian Objek Investasi Sukuk Wakalah
Hak-hak yang diberikan berdasarkan huruf b di atas dapat dilaksanakan oleh Perseroan dengan mengirimkan suatu surat pemberitahuan penggantian Objek Investasi Sukuk Wakalah kepada Wali Amanat dengan menyebutkan

secara jelas tanggal penggantian, Objek Investasi Sukuk Wakalah yang Diganti dan Objek Investasi Sukuk Wakalah Pengganti.

d. Perjanjian Penggantian Objek Investasi Sukuk Wakalah

Setelah dikirimkannya pemberitahuan penggantian berdasarkan huruf c di atas, Perseroan setuju untuk menandatangani Perjanjian Penggantian Objek Investasi Sukuk Wakalah sesuai dengan pemberitahuan penggantian pada tanggal penggantian, yang harus menjadi efektif pada tanggal penggantian dengan tetap memperhatikan ketentuan Pasal 5 ayat 11 huruf A) angka 2 Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Wakalah.

B. Perubahan Status Sukuk Wakalah

1. Sukuk tidak lagi menjadi Efek Syariah jika terjadi kondisi sebagai berikut:
 - a. tidak lagi memiliki Objek Investasi Sukuk Wakalah; dan/atau
 - b. terjadi perubahan jenis Akad Syariah, isi Akad Syariah, dan/atau Objek Investasi Sukuk Wakalah, yang menyebabkan bertentangan dengan Prinsip Syariah di Pasar Modal.
2. Pihak yang menentukan/menilai bahwa Sukuk Wakalah tidak lagi menjadi Efek Syariah adalah Tim Ahli Syariah, dengan demikian pada tanggal dibuatnya pernyataan kesesuaian syariah dari Tim Ahli Syariah yang menyatakan bahwa terjadi Perubahan Status Sukuk Wakalah tidak lagi menjadi Efek Syariah maka pada tanggal pernyataan tersebut dikeluarkan terjadilah perubahan status Sukuk Wakalah (selanjutnya disebut, "Tanggal Pernyataan Kesesuaian Syariah").

Dalam hal terjadi kejadian demikian, maka Tim Ahli Syariah berkewajiban menyampaikan Surat Pernyataan Kesesuaian Syariah atas perubahan status tersebut kepada Wali Amanat selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah Tanggal Pernyataan Kesesuaian Syariah.

3. Dalam hal terjadi kondisi perubahan status tersebut di atas, pada Tanggal Pernyataan Kesesuaian Syariah, maka Sukuk Wakalah berubah menjadi utang piutang. Dalam hal terjadi perubahan kondisi ini maka Perseroan seketika pada tanggal tersebut wajib untuk menyelesaikan dan membayar seluruh Jumlah Kewajiban atas Sukuk Wakalah kepada Pemegang Sukuk Wakalah tanpa melalui RUPSW, dan pada setiap hari keterlambatan pembayaran, Perseroan berkewajiban membayar Kompensasi Kerugian Akibat Keterlambatan sampai dengan dipenuhinya kewajiban tersebut.
4. Kewajiban Wali Amanat tetap mewakili kepentingan Pemegang Sukuk Wakalah sampai dengan seluruh haknya Pemegang Sukuk Wakalah dipenuhi Perseroan, termasuk jika Sukuk Wakalah berubah menjadi utang piutang sebagaimana dimaksud dalam ketentuan ini.

C. Syarat dan ketentuan dalam hal Perseroan akan mengubah jenis Akad Syariah, isi Akad Syariah, dan/atau Objek Investasi Sukuk Wakalah adalah:

1. perubahan tersebut hanya dapat dilakukan setelah terlebih dahulu disetujui oleh RUPSW;
2. mekanisme pemenuhan hak Pemegang Sukuk Wakalah yang tidak setuju terhadap perubahan dimaksud adalah pelunasan Sukuk Wakalah;
3. perubahan hanya dapat dilakukan jika ada pernyataan kesesuaian syariah dari Tim Ahli Syariah sebelum dilaksanakannya RUPSW.

Ketentuan mengenai kegagalan Perseroan dalam memenuhi kewajibannya yaitu tidak memenuhi kewajiban finansial dan/atau kepatuhan terhadap Prinsip Syariah di Pasar Modal dan mekanisme penanganan dan/atau penyelesaian dalam hal Perseroan gagal dalam memenuhi kewajibannya (yaitu tidak memenuhi kewajiban keuangan dan/atau gagal mematuhi Prinsip Syariah di Pasar Modal) adalah sebagaimana diuraikan pada huruf B di atas dan sebagaimana ditentukan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Wakalah.

Dalam hal terdapat perubahan atau penggantian Objek Investasi Sukuk Wakalah yang menjadi dasar Sukuk Wakalah pada tahapan penerbitan Sukuk Wakalah selanjutnya dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Wakalah ini, maka Perseroan harus menyampaikan pernyataan kesesuaian syariah dari Tim Ahli Syariah atas Sukuk Wakalah tersebut.

Bahwa untuk melakukan Penawaran Umum Sukuk Wakalah, Perseroan telah memperoleh Pernyataan Kesesuaian Syariah dari Tim Ahli Syariah sesuai dengan surat tanggal 21 Desember 2023 yang berpendapat bahwa perjanjian-perjanjian dan akad-akad yang dibuat dalam rangka Penerbitan Sukuk Wakalah Berkelanjutan I Medco Power Indonesia Tahap III Tahun

2024 tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip Syariah yang terdapat dalam fatwa-fatwa Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia dan peraturan perundang-undangan di pasar modal syariah.

Tim Ahli Syariah tersebut sudah mendapatkan izin sebagai Ahli Syariah Pasar Modal dari OJK.

HARGA PENAWARAN

100% (seratus persen) dari jumlah Dana Modal Investasi.

JUMLAH DANA MODAL INVESTASI, IMBAL HASIL, DAN TANGGAL PEMBAYARAN KEMBALI DANA MODAL INVESTASI

Sukuk Wakalah ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Sukuk Wakalah yang akan diterbitkan oleh Perseroan atas nama KSEI, sebagai bukti investasi Pemegang Sukuk Wakalah. Sukuk Wakalah ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari nilai Dana Modal Investasi dan terdiri dari 3 (tiga) seri dengan ketentuan sebagai berikut:

- Seri A : Jumlah Dana Modal Investasi Seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp175.995.000.000 (seratus tujuh puluh lima miliar sembilan ratus sembilan puluh lima juta Rupiah) dengan Imbal Hasil Wakalah sebesar Rp15.047.572.500 (lima belas miliar empat puluh tujuh juta lima ratus tujuh puluh dua ribu lima ratus Rupiah) per tahun atau ekuivalen sebesar 8,55% (delapan koma lima lima persen) per tahun. Jangka waktu Sukuk Wakalah adalah 3 (tiga) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi.
- Seri B : Jumlah Dana Modal Investasi Seri B yang ditawarkan adalah sebesar Rp494.490.000.000 (empat ratus sembilan puluh empat miliar empat ratus sembilan puluh juta Rupiah) dengan Imbal Hasil Wakalah sebesar Rp46.976.550.000 (empat puluh enam miliar sembilan ratus tujuh puluh enam juta lima ratus lima puluh ribu Rupiah) per tahun atau ekuivalen sebesar 9,50% (sembilan koma lima nol persen) per tahun. Jangka waktu Sukuk Wakalah adalah 5 (lima) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi.
- Seri C : Jumlah Dana Modal Investasi Seri C yang ditawarkan adalah sebesar Rp79.515.000.000 (tujuh puluh sembilan miliar lima ratus lima puluh juta Rupiah) dengan Imbal Hasil Wakalah sebesar Rp7.951.500.000 (tujuh miliar sembilan ratus lima puluh satu juta lima ratus ribu Rupiah) per tahun atau ekuivalen sebesar 10,00% (sepuluh koma nol nol persen) per tahun. Jangka waktu Sukuk Wakalah adalah 7 (tujuh) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi.

Imbal Hasil Wakalah dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak Tanggal Emisi, sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing Imbal Hasil Wakalah. Pembayaran Imbal Hasil Wakalah pertama akan dilakukan pada tanggal 18 April 2024, sedangkan pembayaran Imbal Hasil Wakalah terakhir sekaligus Tanggal Pembayaran Kembali Dana Modal Investasi masing-masing adalah pada tanggal 18 Januari 2027 untuk Sukuk Wakalah Seri A, pada tanggal 18 Januari 2029 untuk Sukuk Wakalah Seri B, dan pada tanggal 18 Januari 2031 untuk Sukuk Wakalah Seri C.

Imbal Hasil Wakalah tersebut merupakan persentase per tahun dari nilai nominal yang dihitung berdasarkan jumlah Hari Kalender yang lewat dengan perhitungan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) hari dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) hari. Imbal Hasil Wakalah dibayarkan setiap Triwulan terhitung sejak Tanggal Emisi pada Tanggal Pembayaran Imbal Hasil Wakalah.

Sukuk Wakalah harus dibayar kembali dengan harga yang sama dengan jumlah Dana Modal Investasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Sukuk Wakalah, dengan memperhatikan Sertifikat Jumbo Sukuk Wakalah dan ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Wakalah.

Jadwal pembayaran Imbal Hasil Wakalah adalah sebagaimana tercantum dalam tabel di bawah ini:

Bunga ke-	Jadwal Pembayaran Imbal Hasil		
	Seri A	Seri B	Seri C
1	18 April 2024	18 April 2024	18 April 2024
2	18 Juli 2024	18 Juli 2024	18 Juli 2024
3	18 Oktober 2024	18 Oktober 2024	18 Oktober 2024
4	18 Januari 2025	18 Januari 2025	18 Januari 2025
5	18 April 2025	18 April 2025	18 April 2025
6	18 Juli 2025	18 Juli 2025	18 Juli 2025
7	18 Oktober 2025	18 Oktober 2025	18 Oktober 2025

Bunga ke-	Jadwal Pembayaran Imbal Hasil		
	Seri A	Seri B	Seri C
8	18 Januari 2026	18 Januari 2026	18 Januari 2026
9	18 April 2026	18 April 2026	18 April 2026
10	18 Juli 2026	18 Juli 2026	18 Juli 2026
11	18 Oktober 2026	18 Oktober 2026	18 Oktober 2026
12	18 Januari 2027	18 Januari 2027	18 Januari 2027
13	-	18 April 2027	18 April 2027
14	-	18 Juli 2027	18 Juli 2027
15	-	18 Oktober 2027	18 Oktober 2027
16	-	18 Januari 2028	18 Januari 2028
17	-	18 April 2028	18 April 2028
18	-	18 Juli 2028	18 Juli 2028
19	-	18 Oktober 2028	18 Oktober 2028
20	-	18 Januari 2029	18 Januari 2029
21	-	-	18 April 2029
22	-	-	18 Juli 2029
23	-	-	18 Oktober 2029
24	-	-	18 Januari 2030
25	-	-	18 April 2030
26	-	-	18 Juli 2030
27	-	-	18 Oktober 2030
28	-	-	18 Januari 2031

TATA CARA PEMBAYARAN DANA MODAL INVESTASI DAN IMBAL HASIL WAKALAH

Pembayaran kembali Dana Modal Investasi dan pembayaran Imbal Hasil Wakalah oleh Perseroan kepada Pemegang Sukuk Wakalah melalui Pemegang Rekening akan dilakukan melalui KSEI selaku Agen Pembayaran sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Perjanjian Agen Pembayaran dan sesuai dengan jadwal waktu pembayaran masing-masing sebagaimana ditentukan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Wakalah. Apabila saat pembayaran kembali Dana Modal Investasi dan atau pembayaran Imbal Hasil Wakalah jatuh bukan pada Hari Kerja, maka akan dibayarkan pada Hari Kerja berikutnya.

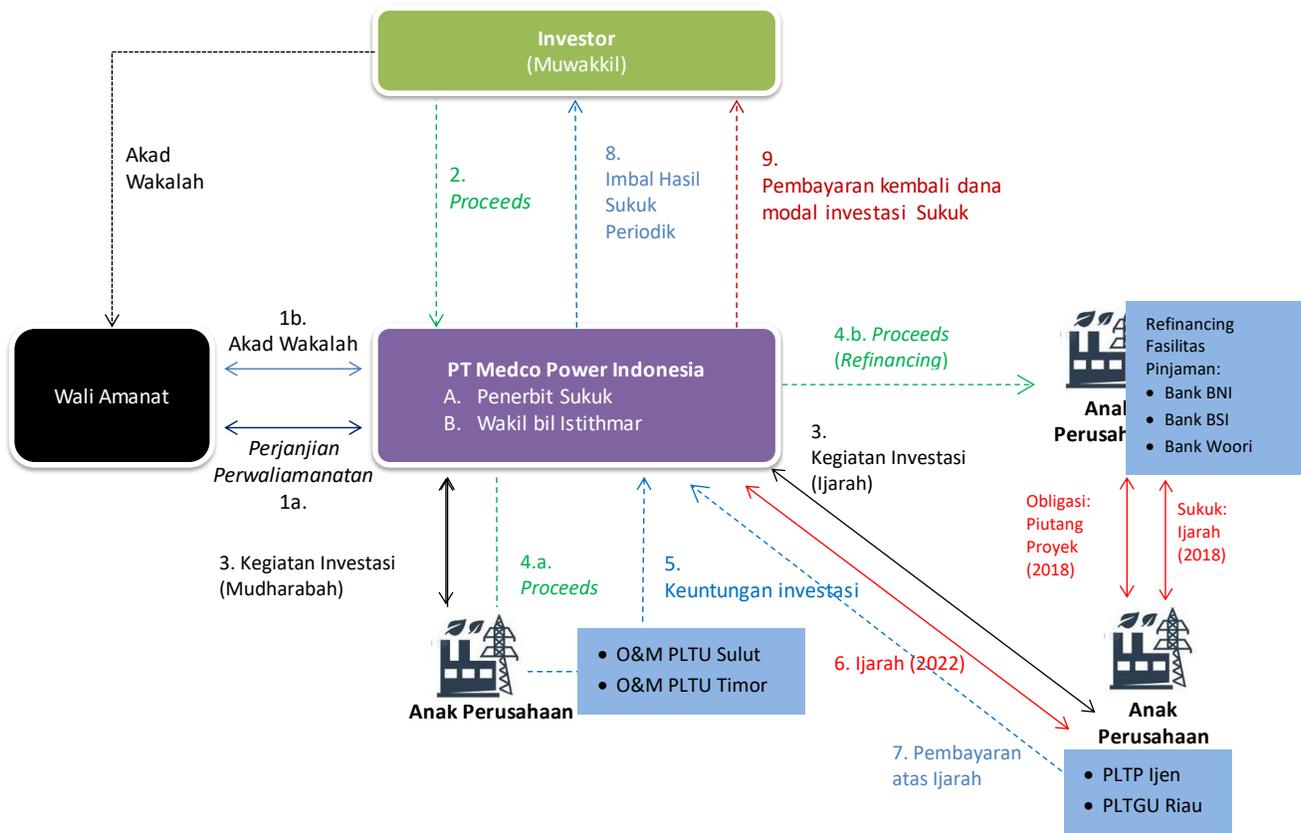
SATUAN PEMINDAHBUKUAN DAN JUMLAH MINIMUM PEMESANAN

Satuan pemindahbukuan Sukuk Wakalah adalah Rp1 (satu Rupiah) atau kelipatannya. Jumlah minimum pemesanan pembelian Sukuk Wakalah harus dilakukan dengan jumlah sekurang-kurangnya Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) dan/atau kelipatannya.

JAMINAN

Sukuk Wakalah ini tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perseroan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari menjadi jaminan bagi Pemegang Sukuk Wakalah ini sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata. Hak Pemegang Sukuk Wakalah adalah *pari passu* tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur perseroan lainnya baik yang ada sekarang maupun di kemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

SKEMA SUKUK WAKALAH



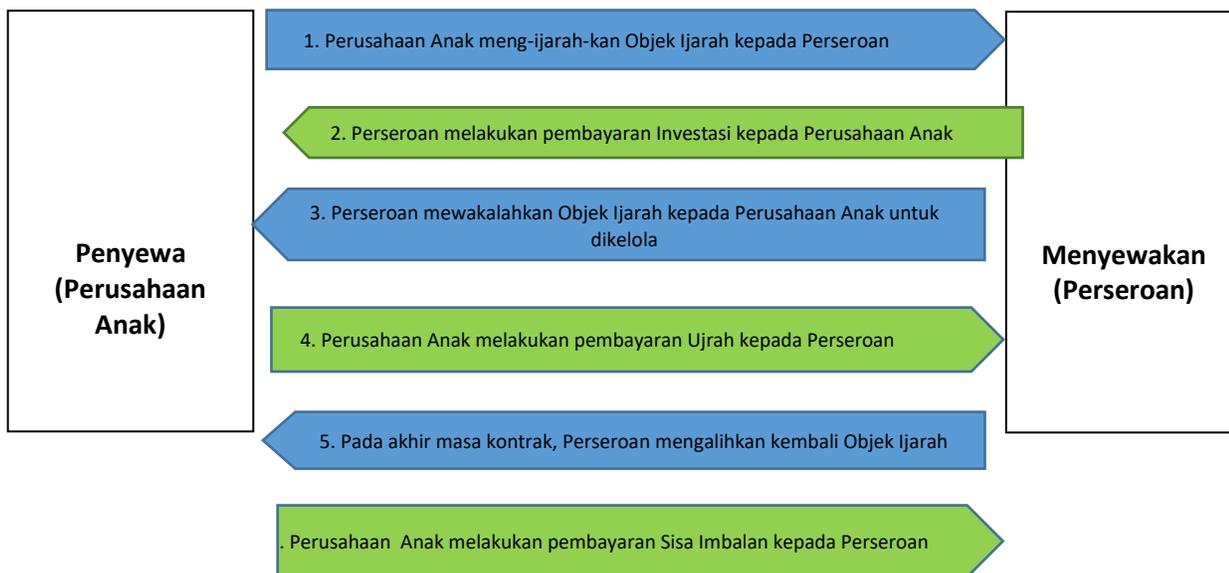
Penjelasan Skema Sukuk Wakalah Berkelanjutan I Medco Power Indonesia Tahap III Tahun 2024

- 1(a) dan 1(b) PT Medco Power Indonesia sebagai penerbit Sukuk Wakalah menyatakan dirinya bertindak sebagai wakil dari Pemegang Sukuk Wakalah (yang diwakili oleh Wali Amanat) untuk mengelola dana hasil penerbitan Sukuk Wakalah dalam rangka kegiatan yang menghasilkan keuntungan:
 - a. Perseroan sebagai penerbit menyampaikan kepada calon Pemegang Sukuk Wakalah tentang rencana penggunaan dana dalam berbagai kegiatan investasi yang akan dilakukan;
 - b. Akad sukuk yang digunakan adalah wakalah;
 - c. Perseroan sebagai penerbit menginformasikan kegiatan investasi yang dilakukan, antara lain: jenis kegiatan, komposisi kegiatan, perhitungan keuntungan masing-masing kegiatan, dan perhitungan komposit;
 - d. Dalam hal Sukuk Wakalah akan diperdagangkan di pasar sekunder, Perseroan sebagai penerbit menjaga komposisi kegiatan penggunaan dana minimal 51% dalam bentuk aset berwujud.
2. Perseroan memperoleh dana hasil penerbitan Sukuk Wakalah (*proceeds*).
3. Perusahaan Anak memiliki kegiatan investasi (proyek) yang memerlukan pendanaan Mudharabah dan/atau pembiayaan Ijarah dan diajukan kepada Perseroan selaku sponsor.
4. a. Perseroan memberikan pendanaan Mudharabah kepada Perusahaan Anak (Proyek O&M PLTU Sulut dan PLTU Timor yang dikerjakan oleh PT Medcopower Servis Indonesia) yang berasal dari dana hasil penerbitan Sukuk Wakalah dengan jangka waktu pengembalian tertentu.
 - b. Perseroan melakukan *refinancing* atas fasilitas pinjaman dari Bank BNI, Bank BSI, dan Bank Woori yang sebelumnya digunakan untuk pembiayaan proyek PLTP Ijen yang dikelola oleh PT Medco Cahaya Geothermal dan PLTGU Riau yang dikelola oleh PT Medco Ratch Power Riau melalui mekanisme piutang dan akad ijarah.
5. Perusahaan Anak (Proyek O&M PLTU Sulut dan PLTU Timor) memberikan keuntungan investasi kepada Perseroan sebagai imbal hasil atas pendanaan Mudharabah yang diberikan.

6. Dengan dilunasinya fasilitas pinjaman perbankan ini, maka pembiayaan atas PLTP Ijen dan PLTGU Riau beralih dari fasilitas pinjaman perbankan ke Sukuk Wakalah PUB I Tahap III Tahun 2024 ini. Sehubungan dengan hal tersebut maka penyaluran dana ke proyek PLTP Ijen dan PLTGU Riau akan digantikan dengan Akad Ijarah baru yang akan dibuat oleh Perusahaan Anak dan Perseroan. Pembiayaan Ijarah ini memiliki jangka waktu pengembalian tertentu.
7. Perusahaan Anak memberikan keuntungan investasi kepada Perseroan sebagai imbal hasil atas pembiayaan Ijarah yang diberikan.
8. Perseroan memberikan imbal hasil kepada Pemegang Sukuk Wakalah atas Sukuk Wakalah.
9. Perseroan melakukan pembayaran kembali modal investasi Sukuk Wakalah kepada Pemegang Sukuk Wakalah.

Penjelasan Tambahan Akad Ijarah

Berikut penjelasan tambahan mengenai langkah-langkah transaksi dalam akad pembiayaan Ijarah antara Perseroan dan Perusahaan Anak:



- Objek Ijarah berupa hak untuk mendapatkan manfaat atas pembangunan PLTP Ijen dan PLTGU Riau.
- Perusahaan Anak mengalihkan Objek Ijarah kepada Perseroan.
- Perseroan me-wakalah-kan Objek Ijarah kepada Perusahaan Anak untuk dikelola.
- Pada akhir masa Akad, Perseroan mengalihkan kembali Objek Ijarah kepada Perusahaan Anak.

Transaksi pengalihan Objek Ijarah pada awal dan akhir masa Akad Ijarah bukan merupakan pemindahan kepemilikan legal sebagaimana fatwa DSN-MUI No. 09/DSN-MUI/IV/2000, bahwa Ijarah adalah akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu barang atau jasa dalam waktu tertentu melalui pembayaran sewa atau upah, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan barang itu sendiri.

PERNYATAAN KESesuaIAN SYARIAH ATAS SUKUK DALAM PENAWARAN UMUM DARI TIM AHLI SYARIAH

Sehubungan dengan Pernyataan Kesesuaian Syariah tanggal 21 Desember 2023, menyimpulkan bahwa:

1. Sebagaimana Sukuk Wakalah Berkelanjutan I Medco Power Indonesia Tahap I dan Tahap II Tahun 2022, akad yang digunakan dalam Sukuk Wakalah Berkelanjutan I Medco Power Indonesia Tahap III Tahun 2024 adalah Akad Wakalah, dimana PT Medco Power Indonesia (sebagai Perseroan/*wakil*) menerima kuasa dari PT Bank Mega Tbk (sebagai Wali Amanat/*Muwakkil*) yang bertindak atas nama investor (pemegang sukuk wakalah).
2. Objek Sukuk Wakalah dalam Sukuk ini adalah berupa kegiatan investasi dana modal investasi pada proyek-proyek investasi yang menguntungkan bagi pemegang sukuk wakalah berupa pembiayaan ijarah dan/atau pendanaan mudharabah di anak-anak perusahaan Perseroan.
3. Dana yang diperoleh melalui penerbitan Sukuk Wakalah harus digunakan oleh Perseroan untuk kegiatan investasi yang tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah, yaitu akan digunakan untuk pembiayaan ijarah berupa

refinancing pinjaman perbankan dari bank konvensional dan bank syariah untuk pembiayaan proyek PLTP Ijen yang dikelola oleh PT Medco Cahaya Geothermal dan PLTGU Riau yang dikelola oleh PT Medco Ratch Power Riau dan modal kerja Perseroan untuk pendanaan mudharabah untuk Proyek O&M PLTU Sulut dan PLTU Timor yang dikerjakan oleh PT Medcopower Servis Indonesia.

4. *Refinancing* pinjaman perbankan dari bank konvensional dapat diperkenankan dan tidak bertentangan dengan prinsip syariah sepanjang tidak untuk pembayaran bunga dan denda pinjaman.
5. Imbal Hasil Wakalah berasal dari hasil kegiatan investasi yang dilakukan oleh Perseroan berupa pembiayaan ijarah pada anak perusahaan yaitu PT Medco Cahaya Geothermal dan PT Medco Ratch Power Riau serta berupa pendanaan mudharabah pada anak perusahaan yaitu PT Medcopower Servis Indonesia. Pembayaran imbal hasil ini dilakukan secara triwulanan.
6. Pengembalian Dana Modal Investasi akan dilakukan sesuai dengan jangka waktu penerbitan (Seri A: 3 tahun, Seri B: 5 tahun, dan Seri C: 7 tahun) terhitung sejak tanggal emisi.
7. Kompensasi kerugian/ganti rugi (*ta'widh*) akibat keterlambatan pembayaran, yang dikenakan kepada Perseroan selaku *wakil* dan *kafiiil* (penjamin pembayaran Imbal Hasil Wakalah dan mengembalikan Dana Modal Investasi) adalah telah sesuai dengan prinsip syariah, dengan syarat kompensasi kerugian/ganti rugi tersebut terhindar dari unsur-unsur ribawi sebagaimana yang ditetapkan dalam Fatwa Dewan Syariah Nasional No.43/DSN-MUI/VIII/2004 tentang Ganti Rugi (*ta'widh*).
8. Sukuk Wakalah Berkelanjutan I Medco Power Indonesia Tahap III Tahun 2024 tidak memberikan jaminan khusus berupa barang bergerak maupun barang tidak bergerak, atau pendapatan milik Perseroan dalam bentuk apapun, serta tidak dijamin oleh pihak lain manapun. Hal ini diperbolehkan dan tidak bertentangan dengan prinsip syariah sepanjang dimengerti, dipahami, dan disepakati Pemegang Sukuk Wakalah dengan Perseroan berdasarkan prinsip *at-tafahum* (kesepahaman) dan *'antaradhin* (kerelaan para pihak).

HAK-HAK PEMEGANG SUKUK WAKALAH

1. Menerima pembayaran kembali Dana Modal Investasi dan/atau pembayaran Imbal Hasil Wakalah dari Perseroan yang dibayarkan melalui KSEI selaku Agen Pembayaran pada Tanggal Pembayaran Kembali Dana Modal Investasi dan/atau Tanggal Pembayaran Imbal Hasil Wakalah yang bersangkutan. Jumlah yang wajib dibayarkan oleh Perseroan pada Tanggal Pembayaran Kembali Dana Modal Investasi adalah dengan harga yang sama dengan jumlah Dana Modal Investasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Sukuk Wakalah pada Tanggal Pembayaran Kembali Dana Modal Investasi.
2. Pemegang Sukuk Wakalah yang berhak atas Imbal Hasil Wakalah adalah Pemegang Sukuk Wakalah yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 4 (empat) Hari Bursa sebelum Tanggal Pembayaran Imbal Hasil Wakalah, kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai dengan ketentuan KSEI yang berlaku.
3. Apabila lewat Tanggal Pembayaran Imbal Hasil Wakalah atau Tanggal Pembayaran Kembali Dana Modal Investasi, Perseroan belum menyetorkan sejumlah uang sesuai dengan 6.3.2 Perjanjian Perwaliamanatan, maka Perseroan harus membayar Kompensasi Kerugian Akibat Keterlambatan atas kelalaian tersebut. Jumlah Kompensasi Kerugian Akibat Keterlambatan tersebut dihitung berdasarkan hari yang lewat terhitung sejak Tanggal Pembayaran Imbal Hasil Wakalah dan/atau Tanggal Pembayaran Kembali Dana Modal Investasi hingga Jumlah Kewajiban tersebut dibayar sepenuhnya.
4. Pemegang Sukuk Wakalah baik sendiri maupun secara bersama-sama yang mewakili paling sedikit lebih dari 20% (dua puluh persen) dari jumlah Sukuk Wakalah yang belum dibayar kembali tidak termasuk Sukuk Wakalah yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasinya dapat mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat agar diselenggarakan RUPSW dengan melampirkan asli KTUR. Permintaan tertulis dimaksud harus memuat acara yang diminta, dengan ketentuan sejak diterbitkannya KTUR tersebut, Sukuk Wakalah yang dimiliki oleh Pemegang Sukuk Wakalah yang mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat akan dibekukan oleh KSEI sejumlah Sukuk Wakalah yang tercantum dalam KTUR tersebut. Pencabutan pembekuan oleh KSEI tersebut hanya dapat dilakukan setelah mendapat persetujuan secara tertulis dari Wali Amanat.
5. Setiap Sukuk Wakalah sebesar Rp1 (satu Rupiah) berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dalam RUPSW, dengan demikian setiap Pemegang Sukuk Wakalah dalam RUPSW mempunyai hak untuk mengeluarkan suara sejumlah Sukuk Wakalah yang dimilikinya.

PEMBATASAN-PEMBATASAN DAN KEWAJIBAN-KEWAJIBAN PERSEROAN

Keterangan mengenai pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban Perseroan dapat dilihat pada Bab I Informasi

Tambahan mengenai Penawaran Umum Berkelanjutan.

PEMBELIAN KEMBALI SUKUK WAKALAH (BUYBACK)

Keterangan mengenai pembelian kembali Sukuk Wakalah dapat dilihat pada Bab I Informasi Tambahan mengenai Penawaran Umum Berkelanjutan.

KELALAIAN PERSEROAN

Keterangan mengenai kondisi-kondisi yang dapat menyebabkan Perseroan dinyatakan lalu dapat dilihat pada Bab I Informasi Tambahan mengenai Penawaran Umum Berkelanjutan.

RAPAT UMUM PEMEGANG SUKUK WAKALAH (RUPSW)

Keterangan mengenai Rapat Umum Pemegang Sukuk Wakalah (RUPSW) dapat dilihat pada Bab I Informasi Tambahan mengenai Penawaran Umum Berkelanjutan.

HASIL PEMERINGKATAN SUKUK WAKALAH

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 7/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 tentang Dokumen Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk dan Peraturan OJK No. 49/POJK.04/2020, tanggal 3 Desember 2020 tentang Pemeringkatan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk ("**Peraturan OJK No. 49/2020**"), Perseroan telah melakukan pemeringkatan dalam rangka penerbitan Sukuk Wakalah yang dilakukan oleh Pefindo. Berdasarkan surat No. RC-575/PEF-DIR/V/2022 tanggal 24 Mei 2022 dan surat penegasan dari Pefindo dengan No. RTG-170/PEF-DIR/XII/2023 tanggal 4 Desember 2023, Sukuk Wakalah ini mendapatkan peringkat:

^{idA(sy)}
(Single A Syariah)

Peringkat tersebut berlaku untuk periode 9 Mei 2023 sampai dengan 1 Mei 2024. Perseroan tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan Pefindo.

Perseroan akan melakukan pemeringkatan setiap 1 (satu) tahun sekali selama kewajiban atas Sukuk Wakalah tersebut belum dibayar kembali, sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 49/2020.

PEMBERITAHUAN

Semua pemberitahuan dari satu pihak kepada pihak lain dalam Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Wakalah dianggap telah dilakukan dengan sah, dan sebagaimana mestinya apabila disampaikan kepada alamat tersebut di bawah ini, yang tertera di samping nama pihak yang bersangkutan, dan diberikan secara tertulis, ditandatangani serta disampaikan dengan pos tercatat atau disampaikan langsung dengan memperoleh tanda terima atau dengan faksimile yang sudah dikonfirmasi.

PERSEROAN

PT Medco Power Indonesia

Gedung The Energy, Lantai 8, SCBD Lot. 11A
Jl. Jenderal Sudirman, Kav 52-53
Jakarta Selatan, 12190
Telp.: (021) 2995 3300, Faks.: (021) 2995 3301
Email: corsec.mpi@medcoenergi.com
Situs web: www.medcopower.co.id

WALI AMANAT

PT Bank Mega Tbk

Menara Bank Mega Lantai 16
Jl. Kapten Pierre Tendean No. 12-14A
Jakarta 12790
Telp.: (021) 7917 5000, Faks.: (021) 7999 0720
E-mail: waliamanat@bankmega.com

PERPAJAKAN

Pajak atas penghasilan yang diperoleh dari kepemilikan Sukuk diperhitungkan dan diperlakukan sesuai dengan Peraturan Perpajakan yang berlaku di Indonesia. Keterangan lebih lanjut mengenai Perpajakan dapat dilihat pada Bab VII Informasi Tambahan.

PROSEDUR PEMESANAN PEMBELIAN SUKUK WAKALAH

Prosedur pemesanan pembelian Sukuk Wakalah dapat dilihat pada Bab XI Informasi Tambahan mengenai Tata Cara Pemesanan Sukuk Wakalah.

HUKUM YANG BERLAKU

Seluruh perjanjian-perjanjian yang berhubungan dengan Sukuk Wakalah ini berada dan tunduk di bawah hukum yang berlaku di Negara Republik Indonesia.

Keterangan selengkapnya mengenai Penawaran Umum Berkelanjutan dapat dilihat pada Bab I dalam Informasi Tambahan.

RENCANA PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI PENAWARAN UMUM

Perseroan merencanakan untuk menggunakan dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Sukuk Wakalah ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya Emisi terkait, akan digunakan sebagai berikut:

1. Pelunasan pinjaman fasilitas *term loan* sebesar Rp399.000.0000.000 kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan keterangan sebagai berikut:

Nama Instrumen	Perjanjian Kredit Term Loan
Nilai Pokok	Rp399.000.000.000
Tenor	3 tahun
Tanggal Terbit	28 Juni 2021
Jatuh Tempo	27 Juni 2024
Penggunaan dana	Pelunasan Obligasi Medco Power Indonesia I Tahun 2018 dan Sukuk Wakalah Medco Power Indonesia I Tahun 2018

2. Pelunasan sisa pinjaman atas fasilitas pembiayaan musyarakah modal kerja sebesar Rp150.000.000.000 kepada PT Bank Syariah Indonesia Tbk yang akan jatuh tempo pada 29 Juni 2024 dengan keterangan sebagai berikut:

Nama Instrumen	Pembiayaan musyarakah
Nilai Pokok	Rp150.000.000.000
Tenor	5 tahun
Tanggal Terbit	30 Juni 2021
Jatuh Tempo	29 Juni 2024
Penggunaan dana	Pelunasan Obligasi Medco Power Indonesia I Tahun 2018 Seri A dan Sukuk Wakalah Medco Power Indonesia I Tahun 2018 Seri A

3. Pelunasan sisa pinjaman atas fasilitas kredit US\$ 11.000.000 kepada PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk yang akan jatuh tempo pada 28 Mei 2024 dengan keterangan sebagai berikut :

Nama Instrumen	Perjanjian Fasilitas Kredit
Nilai Pokok	US\$ 11.000.000
Tenor	3 tahun
Tanggal Terbit	29 Mei 2019
Jatuh Tempo	28 Mei 2024 (Adendum Ketiga)
Penggunaan dana	Pelunasan pinjaman kepada MUFG Bank, LTD

4. Sisanya akan digunakan sebagai modal kerja Perseroan

Pelunasan pinjaman dan/atau sisa pinjaman masing-masing kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Syariah Indonesia Tbk dan PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk tidak memenuhi definisi transaksi afiliasi berdasarkan Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan Kepentingan ("POJK No. 42/2020") dan tidak memenuhi definisi transaksi material berdasarkan Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama ("POJK No. 17/2020").

Sehubungan dengan rencana penggunaan dana Penawaran Umum Sukuk Wakalah ini dan status Perseroan sebagai perusahaan terkendali yang bukan merupakan perusahaan terbuka dan laporan keuangannya dikonsolidasikan dengan MEI, maka dalam hal dana dari Penawaran Umum Sukuk Wakalah ini yang digunakan untuk pembiayaan modal kerja

Perseroan merupakan transaksi afiliasi dan/atau transaksi material, maka MEI wajib memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam POJK No. 42/2020 dan/atau POJK No. 17/2020.

Keterangan selengkapnya mengenai Rencana Penggunaan Dana dapat dilihat pada Bab II dalam Informasi Tambahan.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Ikhtisar data keuangan di bawah ini menyajikan Ikhtisar data keuangan konsolidasian penting Perseroan yang tidak diaudit pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 serta 2021 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, diambil dari laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 serta 2021, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut yang disajikan dalam tabel di bawah ini diambil dari laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 serta 2021.

Ikhtisar data keuangan konsolidasian penting Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, diambil dari laporan keuangan audit konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut yang disajikan dalam tabel di bawah ini diambil dari laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang seluruhnya tercantum dalam Informasi Tambahan dan telah diaudit oleh KAP Purwanto, Sungkoro & Surja (firma anggota Ernst & Young Global Limited), auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00887/2/1032/AU.1/02/11753/1/IV/2023 tertanggal 17 April 2023 yang ditandatangani oleh Tjoak Tjek Nien (Registrasi Akuntan Publik No. AP.1175). Laporan auditor independen tersebut, yang juga tercantum dalam Informasi Tambahan, menyatakan opini wajar tanpa modifikasian dan berisi paragraf hal lain yang menyatakan: (i) tujuan diterbitkannya laporan auditor independen, dan (ii) penerbitan kembali laporan-laporan auditor independen atas Laporan Keuangan Konsolidasian Grup.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

(dalam jutaan Rupiah)

KETERANGAN	30 September		31 Desember	
	2023*	2022	2021	
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	2.280.676	2.510.894	1.954.858	
Piutang Usaha				
Pihak ketiga	416.317	341.192	111.431	
Pihak berelasi	82.928	53.603	30.705	
Aset kontrak	-	17.337	31.088	
Piutang sewa pembiayaan	300.276	268.424	232.048	
Piutang lain-lain				
Pihak ketiga – neto	57.569	52.133	70.301	
Pihak berelasi	64.803	67.886	64.803	
Persediaan	100.522	81.734	59.445	
Rekening bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	47.852	22.020	17.442	
Pajak dibayar di muka	13.560	37.415	23.887	
Beban dibayar di muka dan uang muka	242.476	218.720	248.333	
Estimasi pengembalian pajak	33.507	19.059	20.559	
Aset derivatif	35.591	37.658	-	
Aset keuangan konsesi	510.162	516.542	428.743	
Aset lancar lainnya	29.885	15.132	93.134	
TOTAL ASET LANCAR	4.216.124	4.259.752	3.386.776	
ASET TIDAK LANCAR				
Aset keuangan konsesi - neto				
porsi jangka pendek	6.641.438	4.709.107	4.153.614	
Piutang sewa pembiayaan – neto				

(dalam jutaan Rupiah)

KETERANGAN	30 September	31 Desember	
	2023*	2022	2021
porsi jangka pendek	1.537.761	1.762.601	1.937.594
Piutang lain-lain - pihak ketiga – neto porsi jangka pendek	139.969	139.736	145.746
Piutang lain-lain - pihak berelasi - neto porsi jangka pendek	6.138	6.271	13.100
Estimasi pengembalian pajak - neto porsi jangka pendek	36.789	39.157	56.531
Aset tetap - neto	668.706	656.590	434.674
Aset pajak tangguhan – neto	13.324	9.794	11.522
Investasi jangka panjang	2.372.174	2.322.395	1.972.740
Uang muka pembelian aset tetap	82.912	74.681	80.179
Aset hak guna	26.109	29.221	47.637
Aset eksplorasi dan evaluasi	-	1.125.230	934.233
Aset takberwujud - neto	26.168	29.134	30.581
Biaya Pinjaman Dibayar di muka	28.321	-	-
Aset derivatif - porsi jangka pendek	401.775	333.093	-
Aset tidak lancar lainnya	26.313	24.870	30.925
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	12.007.898	11.261.880	9.849.076
TOTAL ASET	16.224.021	15.521.631	13.235.852
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha	612.567	260.131	504.702
Utang lain-lain	648.542	515.025	359.295
Beban akrual	378.339	198.568	272.780
Utang pajak	11.408	27.079	95.150
Porsi jangka pendek atas:			
Liabilitas sewa	15.495	13.269	14.700
Pinjaman jangka panjang	1.235.770	616.048	2.707.276
Pinjaman jangka panjang lainnya	7.000	437.000	832.700
Liabilitas derivatif	-	-	7.570
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	2.909.120	2.067.119	4.794.173
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang lain-lain – neto			
porsi jangka pendek	51.881	48.752	41.872
Beban akrual – neto			
porsi jangka pendek	87.026	100.928	81.034
Utang kepada pihak berelasi	6.004	2.429	1.729
Liabilitas sewa – neto			
porsi jangka pendek	13.412	19.240	35.721
Pinjaman jangka panjang – neto			
porsi jangka pendek	4.099.753	4.441.333	1.063.989
Pinjaman jangka panjang lainnya	1.401.817	1.407.542	749.038
Liabilitas derivatif – neto			
porsi jangka pendek	-	-	79.391
Liabilitas pajak tangguhan - neto	669.412	587.877	445.337
Liabilitas imbalan kerja	129.296	113.944	112.110
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	6.458.602	6.722.046	2.610.221
TOTAL LIABILITAS	9.367.722	8.789.165	7.404.394
EKUITAS			

(dalam jutaan Rupiah)

KETERANGAN	30 September		31 Desember	
	2023*	2022	2022	2021
Modal saham - nilai nominal Rp1.000 per saham				
Modal dasar - 2.000.000.000 saham				
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.100.000.000 saham	1.100.000	1.100.000	1.100.000	1.100.000
Tambahan modal disetor	463.406	463.406	463.406	463.406
Selisih kurs penjabaran mata uang asing	221.996	224.769	224.769	121.456
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan non-pengendali	846.017	846.017	846.017	846.017
Penyesuaian nilai wajar atas instrument lindung nilai arus kas	173.984	144.695	144.695	(34.593)
Bagian laba komprehensif lain dari entitas ventura bersama	332.569	328.340	328.340	7.557
Saldo laba				
<i>Appropriated</i>	220.000	220.000	220.000	-
<i>Unappropriated</i>	623.824	705.579	705.579	1.083.988
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3.981.796	4.032.805	4.032.805	3.587.832
Kepentingan non-pengendali	2.874.503	2.699.662	2.699.662	2.243.626
TOTAL EKUITAS	6.856.299	6.732.467	6.732.467	5.831.458
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	16.224.021	15.521.631	15.521.631	13.235.852

*tidak diaudit

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

(dalam jutaan Rupiah)

KETERANGAN	30 September		31 Desember	
	2023*	2022*	2022	2021
PENDAPATAN USAHA	3.359.866	1.295.574	1.740.076	1.809.580
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(2.514.184)	(544.953)	(723.727)	(897.734)
LABA BRUTO	845.683	750.620	1.016.349	911.846
Beban operasional	(391.193)	(375.409)	(535.025)	(438.859)
Pendapatan lain-lain	173.055	170.696	227.908	703.512
Beban lain-lain	(23.577)	(61.894)	(119.362)	(269.739)
LABA DARI OPERASI	603.967	484.013	589.871	906.760
Pendapatan bunga	49.668	22.405	35.111	28.513
Pajak atas pendapatan bunga	-	-	(7.022)	(5.703)
Beban pendanaan	(427.082)	(310.764)	(449.967)	(415.771)
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN	226.553	195.655	167.992	513.799
BEBAN PAJAK PENGHASILAN LABA TAHUN BERJALAN	125.346	102.702	(100.449)	(287.477)
LABA TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN OPERASI YANG DIHENTIKAN	101.207	92.953	67.543	226.322
Laba setelah beban pajak penghasilan dari operasi yang dihentikan	-	-	-	170.277
LABA TAHUN BERJALAN	101.207	92.953	67.543	396.599
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				
POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI DI TAHUN BERIKUTNYA				
Pengukuran kembali program imbalan kerja - neto pajak	-	-	2.604	2.250
POS YANG AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI DI TAHUN BERIKUTNYA				
Selisih kurs penjabaran mata uang asing	(39.034)	177.707	266.329	59.126
Penyesuaian nilai wajar atas instrumen lindung nilai arus kas - neto pajak	57.430	332.750	351.545	115.164
Bagian laba komprehensif lain dari entitas ventura bersama	4.229	269.730	320.783	7.557

KETERANGAN	30 September		31 Desember	
	2023*	2022*	2022	2021
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - NETO PAJAK PENGHASILAN	22.625	780.187	941.261	184.097
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	123.832	873.140	1.008.804	580.696
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				
Pemilik entitas induk				
Laba (rugi) tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan	(81.754)	(88.014)	(160.839)	91.583
Laba tahun berjalan dari operasi yang dihentikan	-	-	-	137.023
Laba (rugi) tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(81.754)	(88.014)	(160.839)	228.606
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	182.962	180.966	228.383	167.993
	101.207	92.953	67.543	396.599
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				
Pemilik entitas induk				
Laba komprehensif tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan	(51.009)	415.463	444.973	278.309
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan dari operasi yang dihentikan	-	-	-	137.023
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(51.009)	415.463	444.973	415.332
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	174.841	457.676	563.831	165.364
	123.832	873.140	1.008.804	580.696
LABA (RUGI) PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	(74,32)	(80,01)	(146,21)	207,82

*tidak diaudit

Keuangan Penting

Rasio Keuangan	30 September		31 Desember	
	2023	2022	2022	2021
<u>RASIO USAHA</u>				
Laba sebelum pajak penghasilan/Pendapatan usaha (X)	0,07	0,15	0,10	0,28
Laba tahun berjalan/Pendapatan usaha (X)	0,03	0,07	0,04	0,13
Laba tahun berjalan/Total Aset (ROA) (X)	0,01*	0,01	0,00	0,02
Laba tahun berjalan/Total Ekuitas (ROE) (X)	0,01*	0,01	0,01	0,04
Pendapatan usaha/Total Aset (<i>Asset Turnover Ratio</i>) (X)	0,21*	0,08	0,11	0,14
<u>RASIO SOLVABILITAS</u>				
Total Liabilitas/Total Ekuitas (X)	1,37	1,31	1,31	1,27
Total Liabilitas/Total Aset (X)	0,58	0,57	0,57	0,56
Total Aset/Total Liabilitas (X)	1,73	1,77	1,77	1,79
<u>RASIO LIKUIDITAS</u>				
Total Aset Lancar/Total Liabilitas Jangka Pendek (<i>Current Ratio</i>) (X)	1,45	2,06	2,06	0,71
<i>Interest Coverage Ratio</i> (ICR) (X)	1,85	2,08	1,77	2,73
<i>Debt Service Coverage Ratio</i> (DSCR) (X)	1,20	1,21	1,13	1,24
<u>RASIO PERTUMBUHAN</u>				
Laba tahun berjalan	9%**	-81%	-70%	263%
Laba komprehensif tahun berjalan	-86%**	13%	74%	-316%
Total aset	5%	18%	17%	-28%
Total liabilitas	7%	24%	19%	-44%
Total ekuitas	2%	10%	15%	13%

* Laba Tahun berjalan atau pendapatan usaha telah disetahunkan

** Perbandingan dengan September 2022

Tingkat Persyaratan Rasio dalam Perjanjian Utang

Uraian	30 September 2023	
	Persyaratan	Pencapaian
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
<i>Current Ratio</i> ⁽¹⁾	Min. 1,00x	2,53
<i>Debt to Equity Ratio</i> ⁽²⁾	Maks. 3,00x	0,98
<i>EBITDA to Interest</i> ⁽³⁾	Min. 1,00x	1,85
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
<i>Debt to Equity Ratio</i> ⁽⁴⁾	Maks. 3,00x	0,98
<i>EBITDA to Interest Ratio</i> ⁽⁵⁾	Min. 1,00x	1,85
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk		
<i>EBITDA to Interest Ratio</i> ⁽⁶⁾	Min. 1,00x	1,85
<i>Debt to Equity Ratio</i> ⁽⁷⁾	Maks. 3,00x	0,98
PT Bank Syariah Indonesia, Tbk		
<i>Current Ratio</i> ⁽⁸⁾	Min. 1,00x	1,45
<i>Debt Service Coverage Ratio</i> ⁽⁹⁾	Min. 1,00x	1,20
<i>Debt to Equity Ratio</i> ⁽¹⁰⁾	Maks. 3,00x	1,37
Obligasi dan Sukuk Wakalah Medco Power Indonesia		
<i>Debt to Equity Ratio</i> ⁽¹¹⁾	Maks. 3,00x	0,98
<i>EBITDA to Net Interest Ratio</i> ⁽¹²⁾	Min. 1,00x	1,64
PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk		
<i>Current Ratio</i> ⁽¹³⁾	Min. 1,00x	2,53
<i>Debt to Equity Ratio</i> ⁽¹⁴⁾	Maks. 3,00x	0,98
<i>ISCR</i> ⁽¹⁵⁾	Min. 1,25x	1,85

Catatan:

- (1) Dihitung dengan membandingkan aktiva lancar terhadap hutang lancar dikurangi bagian lancar hutang jangka panjang pada laporan keuangan Home Statement /Audited Perusahaan.
- (2) Dihitung dengan membandingkan total hutang terhadap total ekuitas pada laporan keuangan Home Statement/Audited Perusahaan.
- (3) Dihitung dengan membandingkan EBITDA dengan kewajiban bunga pada laporan keuangan Home Statement/Audited Perusahaan.
- (4) Dihitung dengan membandingkan total konsolidasi hutang bank dan/atau lembaga keuangan lainnya dalam bentuk pinjaman perusahaan jangka pendek dan pinjaman jangka panjang serta efek bersifat utang dan/atau sukuk dikurangi pinjaman yang berasal dari proyek PLTP Sarulla dengan konsolidasi jumlah ekuitas tanpa memperhitungkan jumlah ekuitas yang berasal dari proyek PLTP Sarulla.
- (5) Dihitung dengan membandingkan konsolidasi laba operasi yang ditambahkan kembali beban depresiasi dan amortisasi tanpa memperhitungkan laba operasi, beban depresiasi dan amortisasi yang berasal dari dari proyek PLTP Sarulla dengan jumlah beban bunga konsolidasi Perseroan dalam periode/tahun tersebut tanpa memperhitungkan beban bunga yang berasal dari proyek PLTP Sarulla
- (6) Dihitung dengan membandingkan EBITDA dibagi beban bunga
- (7) Dihitung dengan membandingkan total liabilities dibagi total equity
- (8) Dihitung dengan membandingkan antara aset lancar dan hutang lancar setelah dikurangi bagian lancar dari hutang obligasi/sukuk pada laporan keuangan Home Statement/Audited Perusahaan
- (9) Dihitung dengan membandingkan EBITDA terhadap angsuran pokok setelah dikurangi bagian lancar dari hutang obligasi/sukuk+ (margin/bagi hasil/ujrah) pada laporan keuangan Home Statement/Audited Perusahaan
- (10) Dihitung dengan membandingkan total kewajiban terhadap total ekuitas pada laporan keuangan Home Statement/Audited Perusahaan
- (11) Dihitung dengan membandingkan antara total hutang konsolidasi yang dikenakan bunga dan Ekuitas
- (12) Dihitung dengan membandingkan antara EBITDA dan beban Keuangan bersih
- (13) Dihitung dengan membandingkan aset lancar dibagi dengan hutang lancar (di luar bagian lancar hutang jangka panjang) pada laporan Keuangan tahunan Audited Debitur
- (14) Dihitung dengan membandingkan total hutang dibagi dengan total ekuitas pada laporan keuangan tahunan Audited Debitur
- (15) Dihitung dengan membandingkan EBITDA dibagi dengan kewajiban bunga bersih (setelah dikurangi dengan pendapatan bunga) pada laporan keuangan tahunan Audited Debitur

* Perseroan telah menerima persetujuan pelepasan rasio persyaratan sebelum tanggal laporan keuangan, 30 September 2023

Keterangan selengkapnya mengenai Ikhtisar Data Keuangan Penting dilihat pada Bab IV dalam Informasi Tambahan.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen di bawah ini menyajikan Ikhtisar data keuangan konsolidasian penting Perseroan yang tidak diaudit pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 serta 2021 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, diambil dari laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 serta 2021, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut yang disajikan dalam tabel di bawah ini diambil dari laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 serta 2021.

Ikhtisar data keuangan konsolidasian penting Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, diambil dari laporan keuangan audit konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut yang disajikan dalam tabel di bawah ini diambil dari laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, yang disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang seluruhnya tercantum dalam Informasi Tambahan dan telah diaudit oleh KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (firma anggota Ernst & Young Global Limited), auditor

independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00887/2/1032/AU.1/02/11753/1/IV/2023 tertanggal 17 April 2023 yang ditandatangani oleh Tjoak Tjek Nien (Registrasi Akuntan Publik No. AP.1175). Laporan auditor independen tersebut, yang juga tercantum dalam Informasi Tambahan, menyatakan opini wajar tanpa modifikasian dan berisi paragraf hal lain yang menyatakan: (i) tujuan diterbitkannya laporan auditor independen, dan (ii) penerbitan kembali laporan-laporan auditor independen atas Laporan Keuangan Konsolidasian Grup.

I. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

1. Pendapatan Usaha

Periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022

Pendapatan usaha Perseroan untuk periode yang berakhir pada 30 September 2023 sebesar Rp3.359.866 juta mengalami kenaikan sebesar Rp2.064.292 juta atau sebesar 159% dari periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 sebesar Rp1.295.574 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan pendapatan konstruksi sebesar Rp1.813.865 juta.

Pendapatan konstruksi untuk periode yang berakhir pada 30 September 2023 sebesar Rp1.994.749 juta mengalami kenaikan sebesar Rp1.813.865 juta atau sebesar 1003% dari periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 sebesar Rp180.884 juta. Hal ini disebabkan sejak tercapainya tanggal efektif Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik PLTP Ijen pada tanggal 21 Januari 2023 Perseroan mengakui pendapatan konstruksi atas pembangunan PLTP Ijen yang dibukukan sebagai aset konsesi keuangan. Pada tahun 2022, pendapatan konstruksi berasal dari penyelesaian PLTGU Riau yang juga dibukukan sebagai aset konsesi keuangan dan telah beroperasi komersial di 10 Februari 2022.

Jasa operasi dan pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 30 September 2023 sebesar Rp279.283 juta mengalami penurunan sebesar Rp15.992 juta atau sebesar 5% dari periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 sebesar Rp295.275 juta. Hal ini disebabkan pada tahun 2022 Perseroan mendapatkan penyesuaian realisasi insentif TJBPS tahun 2021 yang lebih besar.

Pendapatan penjualan listrik untuk periode yang berakhir pada 30 September 2023 sebesar Rp566.018 juta mengalami kenaikan sebesar Rp212.803 juta atau sebesar 60% dari periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 sebesar Rp353.215 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan pendapatan penjualan listrik di ELB yang berasal dari komponen biaya gas.

Pendapatan keuangan dari konsesi jasa untuk periode yang berakhir pada 30 September 2023 sebesar Rp353.583 juta mengalami kenaikan sebesar Rp72.342 juta atau sebesar 26% dari periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 sebesar Rp281.240 juta. Hal ini terutama disebabkan karena tahun 2023 tambahan pendapatan keuangan dari konsesi jasa bertambah dari kontribusi aset konsesi PLTP Ijen sejak tercapainya tanggal efektif Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik PLTP Ijen pada tanggal 21 Januari 2023.

Pendapatan dari sewa pembangkit listrik untuk periode yang berakhir pada 30 September 2023 sebesar Rp166.233 juta mengalami penurunan sebesar Rp18.726 juta atau sebesar 10% dari periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 sebesar Rp184.959 juta. Hal ini disebabkan oleh penurunan pokok piutang sewa pembiayaan yang menjadi basis perhitungan sewa pembangkit listrik, karena telah ditagihkan kepada PLN pada periode berjalan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Pendapatan usaha Perseroan pada tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp1.740.076 juta dan Rp1.809.580 juta, menurun sebesar 4% atau sebesar Rp69.504 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh menurunnya pendapatan konstruksi sebagaimana dijelaskan berikut ini.

Pendapatan konstruksi pada tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp201.889 juta dan Rp459.378 juta, menurun sebesar 56% atau sebesar Rp257.489 juta. Hal ini disebabkan oleh MRPR yang telah menyelesaikan konstruksi dan memulai operasi komersial PLTGU Riau pada 10 Februari 2022.

Jasa operasi dan pemeliharaan pada tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp383.136 juta dan Rp374.940 juta, meningkat sebesar 2% atau sebesar Rp8.196 juta. Hal ini disebabkan oleh pada tahun 2022 Perseroan mendapatkan penyesuaian realisasi insentif TJBPS untuk periode tahun 2021 yang lebih besar.

Pendapatan penjualan listrik pada tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp513.490 juta dan Rp366.370 juta, meningkat sebesar 40% atau sebesar Rp147.120 juta. Hal ini disebabkan oleh MRPR yang memulai beroperasi komersial PLTGU Riau pada 10 Februari 2022.

Pendapatan keuangan dari konsesi jasa pada tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp381.934 juta dan Rp325.036 juta, meningkat sebesar 18% atau sebesar Rp56.898 juta. Hal ini disebabkan oleh kenaikan aset konsesi MRPR yang menjadi basis perhitungan pendapatan keuangan dari konsesi jasa, sebagai akibat dari mengakui pendapatan konstruksi PLTGU Riau selama masa pembangunan sampai dengan operasi komersial.

Pendapatan dari sewa pembangkit listrik pada tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp259.627 juta dan Rp283.857 juta, menurun sebesar 9% atau sebesar Rp24.230 juta. Hal ini disebabkan oleh penurunan pokok piutang sewa pembiayaan yang menjadi basis perhitungan sewa pembangkit listrik, karena telah ditagihkan kepada PLN pada periode berjalan.

2. Beban Pokok Pendapatan

Periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022

Beban Pokok Pendapatan Perseroan untuk periode yang berakhir pada 30 September 2023 sebesar Rp2.514.184 juta mengalami kenaikan sebesar Rp1.969.230 juta atau sebesar 361% dari beban pokok pendapatan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 sebesar Rp544.953 juta. Hal ini disebabkan oleh kenaikan pada beban konstruksi sebagaimana dijelaskan berikut ini.

Beban konstruksi untuk periode yang berakhir pada 30 September 2023 sebesar Rp1.864.252 juta mengalami kenaikan sebesar Rp1.697.082 juta atau sebesar 1015% dari periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 sebesar Rp167.169 juta. Hal ini disebabkan karena telah dimulainya pembangunan PLTP Ijen sejak tercapainya tanggal efektif Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik PLTP Ijen pada tanggal 21 Januari 2023.

Beban pembelian gas untuk periode yang berakhir pada 30 September 2023 sebesar Rp332.734 juta mengalami kenaikan sebesar Rp207.808 juta atau sebesar 166% dari periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 sebesar Rp124.926 juta. Hal ini disebabkan oleh kenaikan pembelian gas di ELB sesuai dengan minimum pembelian yang meningkat sejak 1 Desember 2022 sebagaimana telah diatur dalam Perjanjian Jual Beli Gas.

Manajemen dan dukungan teknis untuk periode yang berakhir pada 30 September 2023 sebesar Rp60.765 juta mengalami penurunan sebesar Rp830 juta atau sebesar 1% dari periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 sebesar Rp61.595 juta. Hal ini disebabkan karena adanya aktivitas pemeliharaan rutin terjadwal di EPE pada kuartal tiga tahun 2022.

Gaji dan tunjangan pegawai untuk periode yang berakhir pada 30 September 2023 sebesar Rp72.131 juta mengalami kenaikan sebesar Rp3.924 juta atau sebesar 6% dari periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 sebesar Rp68.207 juta. Hal ini disebabkan oleh gaji dan tunjangan pegawai MPSI untuk penyelenggaraan jasa operasi dan pemeliharaan di MRPR mulai 10 Februari 2022.

Beban penyusutan untuk periode yang berakhir pada 30 September 2023 sebesar Rp65.203 juta mengalami kenaikan sebesar Rp22.501 juta atau sebesar 53% dari periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 sebesar Rp42.702 juta. Hal ini disebabkan oleh penyusutan atas beban penggantian yang dikapitalisasi pada inspeksi besar di DEB dan MEB, masing-masing, mulai Mei 2022 dan Desember 2022.

Barang habis pakai untuk periode yang berakhir pada 30 September 2023 sebesar Rp39.575 juta mengalami kenaikan sebesar Rp13.628 juta atau sebesar 53% dari periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 sebesar Rp25.947 juta. Hal ini disebabkan oleh konsumsi barang habis pakai penyediaan operasi dan pemeliharaan di MPSI untuk MRPR.

Beban pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 30 September 2023 sebesar Rp78.614 juta mengalami kenaikan sebesar Rp24.267 juta atau sebesar 45% dari periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 sebesar Rp54.347 juta. Hal ini disebabkan oleh pemeliharaan besar terjadwal untuk turbin unit 2 di TJBPS pada September 2023.

Sewa peralatan untuk periode yang berakhir pada 30 September 2023 sebesar Rp909 juta mengalami kenaikan sebesar Rp849 juta atau sebesar 1412% dari periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 sebesar Rp60 juta. Hal ini disebabkan oleh sewa alat berat di DEB dan MEB untuk pengangkutan mesin setelah selesai dilakukan inspeksi besar pada 2023.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Beban pokok pendapatan Perseroan pada tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp723.727 juta dan Rp897.734 juta, menurun sebesar 19% atau sebesar Rp174.007 juta. Hal ini disebabkan oleh penurunan pada beban konstruksi sebagaimana dijelaskan berikut ini.

Beban konstruksi pada tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp177.096 juta dan Rp409.883 juta, menurun sebesar 57% atau sebesar Rp232.787 juta. Hal ini disebabkan oleh menurunnya aktivitas konstruksi di MRPR pada tahun 2022 karena sudah mulai beroperasi komersial sejak 10 Februari 2022.

Beban pembelian gas pada tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp198.273 juta dan Rp205.068 juta, menurun sebesar 3% atau sebesar Rp6.795 juta. Hal ini disebabkan oleh koreksi selisih harga gas di EPE dan MPE atas pembelian gas untuk periode Juli – Desember 2021 sesuai KepMen ESDM No. 135/2021 pada tahun 2022.

Manajemen dan dukungan teknis pada tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp78.858 juta dan Rp58.289 juta, meningkat sebesar 35% atau sebesar Rp20.569 juta. Hal ini disebabkan oleh beban perjanjian pemeliharaan jangka panjang pada PLTGU Riau yang memulai operasi komersial sejak 10 Februari 2022.

Gaji dan tunjangan pegawai pada tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp90.674 juta dan Rp77.063 juta, meningkat sebesar 18% atau sebesar Rp13.611 juta. Hal ini disebabkan oleh beban gaji MPSI untuk penyediaan jasa operasi dan pemeliharaan di PLTGU Riau.

Beban penyusutan pada tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp60.555 juta dan Rp53.510 juta, meningkat sebesar 13% atau sebesar Rp7.045 juta. Hal ini disebabkan oleh penyusutan atas beban penggantian yang dikapitalisasi pada inspeksi besar di DEB mulai Mei 2022.

Barang habis pakai pada tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp40.789 juta dan Rp32.831 juta, meningkat sebesar 24% atau sebesar Rp7.958 juta. Hal ini disebabkan oleh kebutuhan barang habis pakai pada kegiatan inspeksi besar di DEB dan MEB yang masing-masing selesai di bulan Mei 2022 dan Desember 2022.

Beban pemeliharaan pada tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp76.921 juta dan Rp60.497 juta, meningkat sebesar 27% atau sebesar Rp16.424 juta. Hal ini disebabkan oleh pemeliharaan rutin di EPE dan MPE pada 2022.

Sewa peralatan pada tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp561 juta dan Rp593 juta, menurun sebesar 5% atau sebesar Rp32 juta. Hal ini disebabkan oleh periode sewa alat berat pada saat pemeliharaan mesin di DEB dan MEB yang lebih singkat di tahun 2022.

3. Beban Operasional

Periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022

Beban operasional Perseroan untuk periode yang berakhir pada 30 September 2023 sebesar Rp391.193 juta mengalami kenaikan sebesar Rp15.784 juta atau sebesar 4% dari beban operasional Perseroan untuk periode yang

berakhir pada tanggal 30 September 2022 sebesar Rp375.409 juta. Hal ini terutama disebabkan karena kenaikan beban gaji dan tunjangan karyawan seiring dengan kenaikan jumlah karyawan untuk perkuatan dan pengembangan bisnis Perseroan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Beban operasional Perseroan pada tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp535.025 juta dan Rp438.859 juta, meningkat sebesar 22% atau sebesar Rp96.166 juta. Peningkatan tersebut terutama jasa profesional terkait dengan konsultasi proyek pengembangan bisnis Perseroan serta peningkatan aktivitas operasional kantor dari masa pandemi.

4. Laba dari Operasi

Periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022

Laba operasi Perseroan untuk periode yang berakhir pada 30 September 2023 sebesar Rp603.967 juta mengalami kenaikan sebesar Rp119.954 juta atau sebesar 25% dari laba operasi Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 sebesar Rp484.013 juta. Hal ini terutama dikarenakan peningkatan laba kotor dengan adanya pendapatan konstruksi atas aset keuangan konsesi PLTP Ijen.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Laba operasi Perseroan pada tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp589.871 juta dan Rp906.760 juta, menurun sebesar 35% atau sebesar Rp316.889 juta terutama karena pada tahun 2021 terdapat keuntungan pengukuran ke nilai wajar atas investasi Perseroan pada MGEOPS sebesar Rp675.277 juta.

5. Beban Pendanaan

Periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022

Beban pendanaan bersih Perseroan untuk periode yang berakhir pada 30 September 2023 sebesar Rp377.414 juta mengalami kenaikan sebesar Rp89.056 juta atau sebesar 31% dari beban pendanaan bersih Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 sebesar Rp288.358 juta. Hal ini disebabkan kenaikan beban pendanaan, dikurangi sebagian dengan kenaikan pendapatan bunga, sebagaimana uraian berikut ini.

Pendapatan bunga setelah dikurangi pajak untuk periode yang berakhir pada 30 September 2023 sebesar Rp49.668 juta mengalami kenaikan sebesar Rp27.263 juta atau sebesar 122% dari periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 sebesar Rp22.405 juta. Hal ini disebabkan oleh peningkatan suku bunga simpanan dalam bentuk deposito yang dimiliki oleh Perseroan di bank.

Beban pendanaan untuk periode yang berakhir pada 30 September 2023 sebesar Rp427.082 juta mengalami kenaikan sebesar Rp116.319 juta atau sebesar 37% dari beban pendanaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 sebesar Rp310.764 juta. Hal ini disebabkan oleh tambahan saldo pinjaman serta kenaikan suku bunga pinjaman sesuai pasar.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Beban pendanaan bersih Perseroan pada tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp421.879 juta dan Rp392.960 juta, meningkat sebesar 7% atau Rp28.920 juta. Peningkatan

ini disebabkan kenaikan beban pendanaan, dikurangi sebagian dengan kenaikan pendapatan bunga, sebagaimana uraian berikut ini.

Pendapatan bunga setelah dikurangi pajak pada tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp28.089 juta dan Rp22.811 juta, meningkat sebesar 23% atau sebesar Rp5.278 juta. Peningkatan ini disebabkan karena oleh peningkatan suku bunga simpanan dalam bentuk deposito yang dimiliki oleh Perseroan di bank.

Beban pendanaan pada tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp449.967 juta dan Rp415.771 juta, meningkat sebesar 8% atau Rp34.196 juta. ini sebagian besar disebabkan karena tambahan penarikan utang baru di MRPR untuk biaya penyelesaian konstruksi pembangunan proyek.

6. Laba Tahun Berjalan

Periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022

Laba tahun berjalan Perseroan untuk periode yang berakhir pada 30 September 2023 sebesar Rp101.207 juta mengalami kenaikan sebesar Rp8.255 juta atau sebesar 9% dari laba tahun berjalan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 sebesar Rp92.953 juta. Hal ini disebabkan terutama oleh meningkatnya pendapatan usaha Perseroan yang berasal dari pendapatan konstruksi.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Laba tahun berjalan Perseroan pada tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp67.543 juta dan Rp396.599 juta, menurun sebesar 83% atau Rp329.056 juta. Penurunan ini disebabkan karena pada tahun 2021 terdapat keuntungan pengukuran ke nilai wajar atas investasi Perseroan pada MGEOPS sebesar Rp675.277 juta.

7. Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dibandingkan dengan periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022

Total penghasilan komprehensif lain untuk periode yang berakhir pada 30 September 2023 sebesar Rp22.625 juta mengalami penurunan sebesar Rp757.562 juta atau sebesar 97% dari total penghasilan komprehensif lain untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 sebesar Rp780.187 juta. Hal ini sebagian besar disebabkan oleh penurunan keuntungan penyesuaian nilai wajar atas instrumen lindung nilai arus kas untuk kontrak derivatif yang menerapkan akuntansi lindung nilai di MRPR dan MGEOPS akibat mulai berkurangnya laju kenaikan pasar bunga pinjaman.

Selanjutnya, total penghasilan komprehensif tahun berjalan Perseroan pada periode yang berakhir pada 30 September 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp123.832 juta dan Rp873.140 juta, Penurunan sebesar 86% atau Rp749.307 juta.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Total penghasilan komprehensif lain tahun berjalan Perseroan pada tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp941.261 juta dan Rp184.097 juta, meningkat sebesar 411% atau Rp757.164 juta. Peningkatan penghasilan komprehensif lain tersebut sebagian besar disebabkan kenaikan keuntungan penyesuaian nilai wajar atas instrumen lindung nilai arus kas untuk kontrak derivatif yang menerapkan akuntansi lindung nilai di MRPR dan MGEOPS akibat kenaikan pasar bunga pinjaman yang signifikan.

Selanjutnya, total penghasilan komprehensif tahun berjalan Perseroan pada tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp1.008.804 juta dan Rp580.696 juta, meningkat sebesar 74% atau Rp428.108 juta

II. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

1. Aset

Posisi tanggal 30 September 2023 dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2022

Jumlah aset Perseroan pada 30 September 2023 sebesar Rp16.224.021 juta mengalami kenaikan sebesar Rp702.390 juta atau sebesar 5% dari jumlah aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp15.521.631 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan aset konsesi sebesar Rp1.925.951 juta, piutang usaha sebesar Rp104.450 juta, aset derivatif sebesar Rp66.615 juta, investasi jangka panjang sebesar Rp49.779 juta, dikurangi penurunan aset eksplorasi dan evaluasi sebesar Rp1.125.230 juta, kas dan setara kas sebesar Rp230.218 juta dan piutang sewa pembiayaan sebesar Rp192.988 juta.

Kas dan setara kas pada 30 September 2023 sebesar Rp2.280.676 juta mengalami penurunan sebesar Rp230.218 juta atau sebesar 9,2% dari saldo kas dan setara kas pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp2.510.894 juta. Hal ini disebabkan oleh arus kas untuk aktivitas investasi dan pembiayaan melebihi arus kas dari aktivitas operasi Perseroan.

Piutang usaha pada 30 September 2023 sebesar Rp499.246 juta mengalami kenaikan sebesar Rp104.450 juta atau sebesar 26% dari saldo piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp394.796 juta. Hal ini disebabkan oleh kenaikan saldo piutang dari PLN yang dibukukan oleh MRPR.

Piutang sewa pembiayaan pada 30 September 2023 sebesar Rp1.838.036 juta mengalami penurunan sebesar Rp192.988 juta atau sebesar 9,5% dari saldo piutang sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp2.031.024 juta. Hal ini disebabkan oleh realisasi piutang yang ditagihkan kepada PLN selama periode Januari - September 2023.

Aset keuangan konsesi pada 30 September 2023 sebesar Rp7.151.600 juta mengalami kenaikan sebesar Rp1.925.951 juta atau sebesar 36,9% dari saldo aset keuangan konsesi tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp5.225.650 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh telah dimulainya pembangunan PLTP Ijen sejak tercapainya tanggal efektif Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik PLTP Ijen pada tanggal 21 Januari 2023, Perseroan mengakui pendapatan konstruksi atas aset keuangan konsesi.

Aset tetap pada 30 September 2023 sebesar Rp668.706 juta mengalami kenaikan sebesar Rp12.116 juta atau sebesar 1,8% dari saldo aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp656.590 juta. Hal ini terutama disebabkan kegiatan pembangunan pengembangan PLTGU ELB.

Persediaan pada 30 September 2023 sebesar Rp100.522 juta mengalami kenaikan sebesar Rp18.788 juta atau sebesar 23% dari saldo persediaan pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp81.734 juta. Hal ini disebabkan oleh rencana kegiatan pemeliharaan pada PLTGU DEB, MEB dan ELB.

Piutang lain-lain pada 30 September 2022 sebesar Rp122.372 juta mengalami kenaikan sebesar Rp2.352 juta atau sebesar 2,0% dari saldo piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp120.020 juta. Tidak ada perubahan yang signifikan pada piutang lain-lain.

Aset eksplorasi dan evaluasi Perseroan pada 30 September 2023 menjadi RpNil karena dengan telah efektifnya pembangunan PLTP Ijen sejak 21 Januari 2023, aset eksplorasi dan evaluasi Perseroan, termasuk saldo pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp1.125.230 juta, telah dibebankan sebagai beban konstruksi periode berjalan. Sebelumnya, aset eksplorasi merupakan akumulasi biaya terkait dengan penyelidikan umum, pengeluaran geologi dan geofisika, survei topografi, studi lingkungan dan biaya lainnya yang dikeluarkan oleh MCG untuk mengembangkan PLTP Ijen.

Aset lain-lain pada 30 September 2023 sebesar Rp56.199 juta mengalami kenaikan sebesar Rp16.197 juta atau sebesar 40,5% dari saldo aset lain-lain pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp40.002 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh penambahan biaya yang ditangguhkan untuk pengembangan proyek.

Posisi tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2021

Jumlah aset Perseroan pada tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp15.521.631 juta dan Rp13.235.852 juta, meningkat sebesar 17,3% atau Rp2.285.779 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan kas dan setara kas sebesar Rp556.035 juta, piutang usaha sebesar Rp252.659 juta, aset derivatif sebesar Rp370.751 juta, aset konsesi sebesar Rp643.293 juta, investasi jangka panjang sebesar Rp349.655 juta.

Kas dan setara kas Perseroan pada tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp2.510.894 juta dan Rp1.954.858 juta meningkat sebesar 28,4% atau Rp556.035 juta. Hal ini disebabkan oleh arus kas dari aktivitas operasi dan pembiayaan Perseroan melebihi arus kas untuk aktivitas investasi.

Piutang usaha Perseroan pada tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp394.795 juta dan Rp142.136 juta meningkat sebesar 177,8% atau Rp252.659 juta. Peningkatan ini disebabkan kenaikan saldo piutang dari PLN yang dibukukan oleh MRPR atas mulai beroperasi komersial PLTGU Riau pada 10 Februari 2022.

Piutang sewa pembiayaan Perseroan pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp2.031.024 juta dan Rp2.169.641 juta mengalami penurunan sebesar 6,4% atau Rp138.617 juta. Penurunan ini disebabkan oleh realisasi piutang yang ditagihkan kepada PLN selama tahun 2022..

Aset keuangan konsesi Perseroan pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp5.225.650 juta dan Rp4.582.356 juta meningkat sebesar 14% atau Rp643.293 juta. Peningkatan ini disebabkan pendapatan konstruksi aset keuangan konsesi selama 2022 sampai dengan PLTGU Riau beroperasi komersial.

Aset tetap Perseroan pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp656.590 juta dan Rp434.674 juta meningkat sebesar 51,1% atau Rp221.916 juta. Kenaikan ini terutama disebabkan kapitalisasi beban kegiatan pemeliharaan peralatan utama terjadwal pada PLTGU MEB dan PLTGU DEB.

Persediaan Perseroan pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp81.734 juta dan Rp59.445 juta, meningkat sebesar 37,5% atau Rp22.290 juta. Peningkatan ini disebabkan penambahan persediaan pada PLTGU Riau yang mulai beroperasi komersial pada 10 Februari 2022.

Piutang lain-lain Perseroan pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp266.026 juta dan Rp293.950 juta menurun sebesar 9,5% atau Rp27.923 juta. Penurunan ini disebabkan telah diterimanya klaim asuransi dan penggantian biaya proyek.

Aset eksplorasi Perseroan pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp1.125.230 juta dan Rp934.233 juta meningkat sebesar 20,4% atau Rp190.997 juta. Aset eksplorasi tersebut merupakan akumulasi biaya terkait dengan penyelidikan umum, pengeluaran geologi dan geofisika, survei topografi, studi lingkungan dan biaya lainnya yang dikeluarkan oleh MCG untuk mengembangkan area sebelum dimulainya operasi komersial. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset eksplorasi telah mencapai masing-masing 95% dan 79% dari perencanaan kegiatan eksplorasi.

Liabilitas

Posisi tanggal 30 September 2023 dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2022

Jumlah liabilitas Perseroan pada 30 September 2023 sebesar Rp9.367.722 juta mengalami kenaikan sebesar Rp578.557 juta atau sebesar 7% dari jumlah liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp8.789.165 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan pada utang dagang sebesar Rp352.436 juta dan kenaikan beban akrual sebesar Rp179.771 juta.

Liabilitas jangka pendek pada 30 September 2023 sebesar Rp2.909.120 juta mengalami kenaikan sebesar Rp842.001 juta atau sebesar 41% dari jumlah liabilitas jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp2.067.119 juta. Hal ini disebabkan oleh kenaikan porsi jangka pendek atas pinjaman jangka panjang sebesar Rp619.722 juta, kenaikan pada utang dagang sebesar Rp352.436 juta dan kenaikan beban akrual sebesar Rp179.771 juta, dikurangi penurunan porsi jangka pendek atas pinjaman jangka panjang lainnya sebesar Rp430.000 juta.

Liabilitas jangka panjang pada 30 September 2023 sebesar Rp6.458.602 juta mengalami penurunan sebesar Rp263.444 juta atau sebesar 4% dari jumlah liabilitas jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp6.722.046 juta. Hal ini terutama disebabkan penurunan porsi jangka panjang atas pinjaman jangka Panjang sebesar Rp341.580 juta.

Posisi tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2021

Jumlah liabilitas Perseroan pada tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp8.789.165 juta dan Rp7.404.394 juta mengalami kenaikan sebesar 18,7% atau Rp1.384.770 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan pinjaman jangka panjang sebesar Rp1.286.115 juta dan kenaikan pinjaman jangka panjang lainnya sebesar Rp262.805 juta.

Liabilitas jangka pendek Perseroan pada tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp2.067.119 juta dan Rp4.794.173 juta, mengalami penurunan sebesar Rp2.727.054 juta atau sebesar 56,9%. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan porsi jangka pendek dari pinjaman jangka panjang sebesar Rp2.091.228 juta dan penurunan porsi jangka pendek dari pinjaman jangka panjang lainnya sebesar Rp395.700 juta.

Liabilitas jangka panjang Perseroan pada tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp6.722.046 juta dan Rp2.610.221 juta meningkat sebesar 157,5% atau Rp4.111.824 juta. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan porsi jangka panjang dari pinjaman jangka panjang sebesar Rp3.377.343 juta dan kenaikan porsi jangka panjang dari pinjaman jangka panjang lainnya sebesar Rp658.505 juta.

Ekuitas

Posisi tanggal 30 September 2023 dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2022

Jumlah ekuitas pada 30 September 2023 sebesar Rp6.856.299 juta mengalami kenaikan sebesar Rp123.832 juta atau sebesar 1,8% dari jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp6.732.467 juta. Hal ini disebabkan oleh laba periode sampai dengan 30 September 2023 sebesar Rp101.207 juta dan total penghasilan komprehensif lain untuk periode sampai dengan 30 September 2023 sebesar Rp22.625 juta.

Posisi tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2021

Jumlah ekuitas Perseroan pada tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp6.732.467 juta dan Rp5.831.458 juta meningkat sebesar 15,5% atau Rp901.009 juta. Peningkatan ekuitas ini terutama disebabkan oleh kontribusi laba tahun 2022 dan total penghasilan komprehensif lain tahun 2022.

Keterangan selengkapnya mengenai Analisis Dan Pembahasan Oleh Manajemen dapat dilihat pada Bab V dalam Informasi Tambahan.

KETERANGAN TAMBAHAN TENTANG PERSEROAN

A. KETERANGAN TAMBAHAN TENTANG PERSEROAN

Sampai dengan Informasi Tambahan Ringkas ini diterbitkan, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama	:	Amri Siahaan
Komisaris Independen	:	Darmoyo Doyoatmojo
Komisaris	:	M. Teguh Pamuji

Direksi:

Direktur Utama	:	Eka Satria
Direktur	:	Femi Firsadi Sastrena
Direktur	:	Myrta Sri Utami
Direktur	:	Imron Gazali

Penunjukan seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Masa jabatan seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan (kecuali Myrta Sri Utami selaku anggota Direksi Perseroan) adalah sejak tanggal 16 Mei 2022 untuk jangka waktu 5 tahun, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk dapat memberhentikannya sewaktu-waktu, sedangkan masa jabatan Myrta Sri Utama selaku anggota Direksi Perseroan adalah sejak tanggal 1 Mei 2023 sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk dapat memberhentikannya sewaktu-waktu.

Tidak ada hubungan kekeluargaan di antara anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham Perseroan. Tidak ada perjanjian atau kesepakatan apapun antara Dewan Komisaris dan Direksi, serta tidak ada kontrak terkait imbalan kerja setelah masa kerja berakhir bagi Dewan Komisaris dan Direksi.

Direksi dan Dewan Komisaris yang sedang menjabat saat ini diangkat berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkulasi Para Pemegang Saham PT Medco Power Indonesia No. 01 tanggal 4 Mei 2023, yang dibuat di hadapan Siti Rumondang Bulan Lubis, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0117049 tanggal 13 Mei 2023 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia di bawah No. AHU-0088083.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 13 Mei 2023.

B. KEGIATAN USAHA PERSEROAN

Sampai saat ini, Indonesia masih menghadapi persoalan untuk mencapai target pembangunan bidang energi. Berdasarkan Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik ("RUPTL") 2021-2030 yang diterbitkan oleh PT PLN (Persero), sampai dengan tahun 2030 diperkirakan bauran EBT akan meningkat dari 12,6% pada 2021 menjadi 23% pada 2025 sesuai dengan target pemerintah. Bauran energi pada tahun 2030 diproyeksikan 59.4% batubara, 15,4% gas alam (termasuk LNG), 25% EBT dan 0.4% BBM sesuai dengan kebijakan Pemerintah untuk meningkatkan EBT, serta mengurangi penggunaan bahan bakar fosil.

Sejak didirikan pada tahun 2004, Perseroan memiliki visi untuk menjadi pengembang listrik swasta serta penyedia jasa O&M yang handal di Indonesia. Perseroan melakukan kegiatan sebagai IPP dan jasa O&M yang sepenuhnya mendukung platform energi ramah lingkungan serta akan mengembangkan ranah bisnis baik dengan PLN maupun bisnis captive market.

Langkah pertama dalam perjalanan Perseroan adalah pembangkit listrik di Batam melalui MEB, dengan membangun pembangkit listrik tenaga gas berkapasitas 55,5 MW di Panaran 1 yang kemudian dikembangkan melalui proyek MEB add-on menjadi total 85MW. Seiring berjalannya waktu, Perseroan juga mengembangkan PLTG DEB dengan total kapasitas 85 MW dan disusul dengan PLTG ELB dengan total kapasitas 76 MW yang COD pada 2017. Selanjutnya Perseroan mengembangkan ELB Add-on berkapasitas 39 MW yang direncanakan akan COD pada tahun 2025. Perseroan juga mengembangkan usahanya di Palembang, Sumatera Utara, dengan memiliki dan mengoperasikan dua unit PLTG dengan kapasitas masing-masing 12,5 MW, melalui EPE dan MPE.

Selain itu, Perseroan memiliki dan mengoperasikan dua unit PLTMH di Jawa Barat dengan total kapasitas 18 MW. Perseroan juga memiliki dan mengoperasikan PLTP Sarulla sebesar 330 MW yang berlokasi di Tapanuli, Sumatera Utara yang mana seluruh unitnya telah beroperasi secara komersial pada Mei 2018 dan Perseroan juga sedang mengembangkan tahap pertama sebesar 34 MW untuk PLTP Ijen dengan total kapasitas hingga 110 MW di Jawa Timur yang ditargetkan beroperasi secara komersial pada awal tahun 2025. Selain itu, Perseroan telah mendapatkan Preliminary and Exploration Survey Assignment (Penugasan Survei Pendahuluan dan Eksplorasi atau PSPE) dalam mengembangkan PLTP Bonjol 60 MW yang berlokasi di Sumatera Utara, dengan rencana mencapai COD pada tahun 2028. Langkah ini mengarahkan jalan Perseroan menuju bisnis yang lebih berkelanjutan yang memaksimalkan sumber energi baru dan terbarukan.

Selain bisnis IPP, melalui PT Tanjung Jati B Power Services, Perseroan memperoleh kontrak jasa O&M jangka panjang untuk PLTU Tanjung Jati B sebesar 1.320 MW di Jepara, Jawa Tengah, PLTP Sarulla 330 MW, PLTU Sulut-1 2x50 MW dan PLTU Timor-1 2x50MW.

Pada bulan November 2016, Perseroan membentuk konsorsium bersama Ratchaburi (Thailand) telah ditetapkan sebagai pemenang tender PLTGU Riau dengan kapasitas terpasang sebesar 275 MW yang dilakukan oleh PLN dan telah memperoleh deklarasi financing date dari PLN pada Agustus 2018. PLTGU Riau telah mencapai COD pada 10 Februari 2022.

Di bidang PLTS, Perseroan telah menandatangani PPA dengan PT PLN (Persero) pada 26 Februari 2022 untuk mengembangkan Bali Timur 25MWp dan Bali Barat 25MWp dengan rencana COD di 2025. Perseroan juga mengembangkan PLTS Sumbawa 26MWp yang telah mencapai COD pada Juni 2022. Selain itu, Perseroan dan konsorsiumnya telah mendapatkan Izin Prinsip untuk mengembangkan dan mengeksplor 670MWp dari Indonesia ke Singapura yang direncanakan akan COD pada tahun 2028.

Di masa mendatang, sumber energi bersih dan terbarukan akan tetap menjadi fokus Perseroan. Tujuan ini sejalan dengan komitmen Perseroan untuk berinvestasi dalam proyek-proyek yang mendorong pembangunan ekonomi lokal tanpa membawa kerugian potensial jangka panjang kepada lingkungan.

Pada akhir tahun 2023, Perseroan tercatat memiliki aset IPP dengan total kapasitas terpasang dan pembangkit yang sedang dikembangkan sebesar 1.779 MW dan O&M service dengan total kapasitas sebesar 2.1850 MW. Secara berturut-turut, penjualan tenaga listrik pada tahun 2021 dan 2020 adalah 2.718 GWh dan 2.639 GWh. Seluruh PJBTL dan penjualan tenaga listrik Perseroan dilakukan dengan PLN sebagai pelanggan utama.

Selama Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 dan 2022, Perseroan secara berturut-turut membukukan total pendapatan usaha sebesar Rp3.359.866 juta dan Rp1.295.574 juta. Tidak ada kegiatan usaha Perseroan sehubungan dengan modal kerja yang menimbulkan risiko khusus.

Keunggulan kompetitif

1. Posisi yang tepat untuk memanfaatkan prospek pembangkit listrik di Indonesia
2. Perusahaan penyedia tenaga listrik dengan rekam jejak kesuksesan dalam perencanaan, pembangunan dan pendanaan
3. Platform jasa O&M yang handal
4. Kontrak jangka panjang dengan PLN
5. Arus kas yang stabil dari PJBTL
6. Tim manajemen yang kuat dengan pengalaman ekstensif dalam mengembangkan dan mengelola pembangkit listrik di Indonesia

Strategi usaha

Dalam mengembangkan usaha, Perseroan memiliki beberapa strategi usaha sebagai berikut:

1. Perseroan menjaga hubungan komunikasi yang baik dengan seluruh pemangku kepentingan pemerintah seperti ESDM, DJK, EBTKE, PLN, serta perusahaan IPP dan EPC lainnya.
2. Saat ini fokus utama dalam seleksi memilih proyek di daerah Indonesia bagian barat dikarenakan melimpahnya bahan baku dan tingginya permintaan akan supply listrik, dan mulai merencanakan secara selektif dalam mencari potensi proyek di Indonesia bagian tengah dan timur.
3. Fokus dalam kapasitas pembangkit listrik berkapasitas 50 MW - 1,000 MW untuk pembangkit energi bersih serta energi baru dan terbarukan.
4. Fokus dalam pengoperasian dan pemeliharaan pembangkit dalam berbagai range kapasitas.
5. Berkomitmen untuk memberdayakan dan menjaga hubungan yang baik dengan masyarakat sekitar dari area operasional Perseroan.
6. Pengembangan bisnis Perseroan melalui akuisisi proyek pembangkit yang memiliki potensi untuk dikembangkan lebih lanjut.

Keterangan selengkapnya mengenai Keterangan Tambahan Tentang Perseroan dapat dilihat pada Bab VI dalam Informasi Tambahan.

Berdasarkan persyaratan serta ketentuan yang tercantum dalam akta Perjanjian Penjaminan Emisi Sukuk Wakalah, para Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan para Penjamin Emisi Efek yang namanya tercantum di bawah ini, untuk dan atas nama Perseroan, menyetujui untuk menawarkan kepada masyarakat dengan jumlah sebesar Rp750.000.000.000 (tujuh ratus lima puluh miliar Rupiah) dengan Kesanggupan Penuh (*Full Commitment*).

Susunan dan jumlah porsi serta persentase penjaminan dari Sukuk Wakalah adalah sebagai berikut:

No.	Penjamin Emisi Efek	Porsi Penjaminan (Rp Juta)			Jumlah (Rp Juta)	Persentase
		Seri A	Seri B	Seri C		
1.	PT BNI Sekuritas	43.550	231.625	17.450	292.625	39,02%
2.	PT BRI Danareksa Sekuritas	44.000	93.620	18.080	155.700	20,76%
3.	PT Mandiri Sekuritas	44.000	71.210	26.260	141.470	18,86%
4.	PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	44.445	98.035	17.725	160.205	21,36%
TOTAL		175.995	494.490	79.515	750.000	100,00%

Selanjutnya para Penjamin Emisi Efek yang ikut dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Sukuk Wakalah telah sepakat untuk melaksanakan tugasnya masing-masing sesuai dengan Peraturan Bapepam dan LK No. IX.A.7 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-691/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek dalam Penawaran Umum ("**Peraturan No. IX.A.7**"). Manajer Penjatahan dalam Penawaran Umum Sukuk Wakalah ini adalah PT BRI Danareksa Sekuritas.

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek lainnya dengan tegas menyatakan tidak menjadi pihak terafiliasi atau terasosiasi dengan Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam Undang-Undang No. 4 Tahun 2023 tanggal 12 Januari 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan.

Keterangan selengkapnya mengenai Penjamin Emisi Sukuk Wakalah dapat dilihat pada Bab VII dalam Informasi Tambahan.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Konsultan Hukum	:	Assegaf Hamzah & Partners
Notaris	:	Kantor Notaris Fathiah Helmi, S.H.
Wali Amanat	:	PT Bank Mega Tbk
Perusahaan Pemeringkat Efek	:	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)

Keterangan selengkapnya mengenai Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dapat dilihat pada Bab VIII dalam Informasi Tambahan.

TATA CARA PEMESANAN PEMBELIAN SUKUK WAKALAH

1. PEMESAN YANG BERHAK

Perorangan baik Warga Negara Indonesia maupun Warga Negara Asing dan/atau badan hukum, baik badan-badan hukum Indonesia maupun badan-badan hukum asing yang bertempat tinggal/berkedudukan di Indonesia dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

2. PEMESANAN PEMBELIAN SUKUK WAKALAH

Pemesanan pembelian Sukuk Wakalah dilakukan dengan menggunakan Formulir Pemesanan Pembelian Sukuk Wakalah ("**FPPSu**") yang dicetak untuk keperluan ini yang dapat diperoleh di kantor Penjamin Emisi Efek sebagaimana tercantum pada Bab XI dalam Informasi Tambahan, dan pemesanan yang telah diajukan tidak dapat dibatalkan oleh pemesan. Pemesanan pembelian Sukuk Wakalah dilakukan dengan menggunakan FPPSu untuk keperluan ini yang dikeluarkan oleh Penjamin Emisi Efek yang dibuat dalam 5 (lima) rangkap, melampirkan salinan identitas, dan sub rekening efek. Pemesanan pembelian Sukuk Wakalah yang dilakukan menyimpang dari ketentuan-ketentuan tersebut di atas tidak dilayani.

Pemesanan wajib diterima oleh Manajer Penjatahan apabila telah memenuhi persyaratan sebagai berikut: (i) pemesanan dilakukan dengan menggunakan FPPSu asli; dan (ii) pemesanan disampaikan melalui Perusahaan Efek yang menjadi anggota sindikasi penjaminan emisi efek dan/atau agen penjualan efek.

3. JUMLAH MINIMUM PEMESANAN

Pemesanan pembelian Sukuk Wakalah dilakukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satu satuan perdagangan, yaitu sebesar Rp5.000.000 (lima juta Rupiah) dan/atau kelipatannya.

4. MASA PENAWARAN UMUM

Masa Penawaran Umum Sukuk Wakalah adalah pada tanggal 12 Januari 2024 dimulai pada pukul 09.00 WIB dan ditutup pada tanggal 15 Januari 2024 pukul 16.00 WIB.

5. TEMPAT PENGAJUAN PEMESANAN PEMBELIAN SUKUK WAKALAH

Sebelum Masa Penawaran Sukuk Wakalah ditutup, pemesan harus melakukan pemesanan pembelian Sukuk Wakalah dengan mengajukan FPPSu selama jam kerja yang umum berlaku kepada para Penjamin Emisi Efek yang ditunjuk sebagaimana dimuat dalam Bab XI Informasi Tambahan, pada tempat di mana Pemesan memperoleh Informasi Tambahan dan FPPSu.

6. BUKTI TANDA TERIMA PEMESANAN SUKUK WAKALAH

Para Penjamin Emisi Efek yang menerima pengajuan pemesanan pembelian Sukuk Wakalah akan menyerahkan kembali kepada Pemesan 1 (satu) tembusan FPPSu yang telah ditandatanganinya sebagai bukti tanda terima pemesanan pembelian Sukuk Wakalah. Bukti tanda terima pemesanan pembelian Sukuk Wakalah bukan merupakan jaminan dipenuhinya pemesanan.

7. PENJATAHAN SUKUK WAKALAH

Penjatahan akan dilakukan sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7. Apabila jumlah keseluruhan Sukuk Wakalah yang dipesan melebihi jumlah Sukuk Wakalah yang ditawarkan, maka penjatahan akan ditentukan oleh kebijaksanaan masing-masing Penjamin Emisi Efek sesuai dengan porsi penjaminannya masing-masing. Tanggal Penjatahan adalah tanggal 16 Januari 2024.

Setiap pihak dilarang baik langsung maupun tidak langsung untuk mengajukan lebih dari satu pemesanan Sukuk Wakalah untuk Penawaran Umum ini. Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan Sukuk Wakalah dan terbukti bahwa pihak tertentu mengajukan pemesanan Sukuk Wakalah melalui lebih dari satu formulir pemesanan untuk Penawaran Umum ini, baik secara langsung maupun tidak langsung, maka untuk tujuan penjatahan Manajer Penjatahan hanya dapat mengikutsertakan satu formulir pemesanan Sukuk Wakalah yang pertama kali diajukan oleh pemesan yang bersangkutan.

Penjamin Pelaksana Emisi Efek akan menyampaikan Laporan Hasil Penawaran Umum kepada OJK paling lambat 5 (lima) Hari Kerja setelah tanggal penjatahan sesuai dengan Peraturan Bapepam dan LK No. IX.A.2 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-122/BL/2009 tanggal 29 Mei 2009 tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum.

Manajer Penjatahan akan menyampaikan Laporan Hasil Pemeriksaan Akuntan kepada OJK mengenai kewajaran dari pelaksanaan penjatahan dengan berpedoman pada Peraturan No. VIII.G.12, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-17/PM/2004 tanggal 13 April 2004 tentang Pedoman Pemeriksaan oleh Akuntan atas Pemesanan dan Penjatahan Efek atau Pembagian Saham Bonus dan Peraturan No. IX.A.7 paling lambat 30 hari setelah berakhirnya masa Penawaran Umum. Manajer Penjatahan untuk Sukuk Wakalah ini adalah PT BRI Danareksa Sekuritas.

8. PEMBAYARAN PEMESANAN PEMBELIAN SUKUK WAKALAH

Pemesan dapat melaksanakan pembayaran yang dapat dilakukan secara tunai atau transfer yang ditujukan kepada Penjamin Emisi Efek tempat mengajukan pemesanan dan harus sudah efektif pada rekening Penjamin Emisi Efek. Selanjutnya para Penjamin Emisi Efek harus segera melaksanakan pembayaran kepada Penjamin Pelaksana Emisi Efek selambatnya pada tanggal 17 Januari 2024 (*in good fund*) pukul 15.00 WIB ditujukan pada rekening di bawah ini:

PT BNI Sekuritas	PT BRI Danareksa Sekuritas	PT Mandiri Sekuritas	PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk
Bank: PT Bank BCA Syariah Cabang: KCP Kenari No. Rekening: 006-222-6667 Atas Nama: PT BNI Sekuritas	Bank: PT Bank Muamalat Cabang: Sudirman No. Rekening: 301-0070250 Atas Nama: PT BRI Danareksa Sekuritas	Bank: Bank Permata Syariah Cabang: Arteri Pondok Indah Jakarta No. Rekening: 00971134003 Atas Nama: PT PT Mandiri Sekuritas	Bank: PT Bank Syariah Indonesia Cabang: Tendean No. Rekening: 777.777.6007 Atas Nama: PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk

Dalam hal terjadi keterlambatan pembayaran oleh investor sehingga dana baru diterima pada Tanggal Pembayaran, Penjamin Pelaksana Emisi Efek memiliki hak untuk menerima ataupun menolak pemesanan tersebut.

Semua biaya atau provisi bank ataupun biaya transfer merupakan beban Pemesan. Pemesanan akan dibatalkan jika persyaratan pembayaran tidak dipenuhi.

9. DISTRIBUSI SUKUK WAKALAH SECARA ELEKTRONIK

Distribusi Sukuk Wakalah secara elektronik akan dilakukan pada tanggal 18 Januari 2024, Perseroan wajib menerbitkan Sertifikat Jumbo Sukuk Wakalah untuk diserahkan kepada KSEI dan memberi instruksi kepada KSEI untuk mengkreditkan Sukuk Wakalah pada Rekening Efek Penjamin Pelaksana Emisi Efek di KSEI. Dengan telah dilaksanakannya instruksi tersebut, maka pendistribusian Sukuk Wakalah semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Pelaksana Emisi Efek.

Selanjutnya Penjamin Pelaksana Emisi Efek memberi instruksi kepada KSEI untuk memindahbukukan Sukuk Wakalah dari Rekening Efek Penjamin Pelaksana Emisi Efek ke dalam Rekening Efek Penjamin Emisi Efek sesuai dengan pembayaran yang telah dilakukan Penjamin Emisi Efek menurut bagian penjaminan masing-masing. Dengan telah dilaksanakannya pendistribusian Sukuk Wakalah kepada Penjamin Emisi Efek, maka tanggung jawab pendistribusian Sukuk Wakalah semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Emisi Efek yang bersangkutan.

10. PENDAFTARAN SUKUK WAKALAH KE DALAM PENITIPAN KOLEKTIF

Sukuk Wakalah yang ditawarkan oleh Perseroan melalui Penawaran Umum ini telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Surat Berharga Syariah di KSEI yang ditandatangani Perseroan dengan KSEI. Dengan didaftarkannya Sukuk Wakalah tersebut di KSEI, maka atas Sukuk Wakalah yang ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:

- Perseroan tidak menerbitkan Sukuk Wakalah dalam bentuk sertifikat atau warkat kecuali Sertifikat Jumbo Sukuk Wakalah yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Sukuk Wakalah. Sukuk Wakalah akan diadministrasikan secara elektronik dalam Penitipan Kolektif di KSEI. Selanjutnya Sukuk Wakalah hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek selambat-lambatnya pada Tanggal Emisi yaitu tanggal 18 Januari 2024.
- KSEI akan menerbitkan Konfirmasi Tertulis kepada Perusahaan Efek atau Bank Kustodian sebagai tanda bukti pencatatan Sukuk Wakalah dalam Rekening Efek di KSEI. Konfirmasi Tertulis tersebut merupakan bukti kepemilikan yang sah atas Sukuk Wakalah yang tercatat dalam Rekening Efek;
- Pengalihan kepemilikan atas Sukuk Wakalah dilakukan dengan memindahbukukan antar Rekening Efek di KSEI, yang selanjutnya akan dikonfirmasi kepada Pemegang Rekening;
- Pemegang Sukuk Wakalah yang tercatat dalam Rekening Efek merupakan Pemegang Sukuk Wakalah yang berhak atas pembayaran Imbal Hasil Wakalah, pembayaran kembali Dana Modal Investasi, memberikan suara dalam RUPSW serta hak-hak lainnya yang melekat pada Sukuk Wakalah;
- Pembayaran Imbal Hasil Wakalah dan pembayaran kembali Dana Modal Investasi akan dibayarkan oleh KSEI selaku Agen Pembayaran atas nama Perseroan kepada Pemegang Sukuk Wakalah melalui Pemegang Rekening sesuai dengan jadwal pembayaran Imbal Hasil Wakalah maupun pembayaran kembali Dana Modal Investasi yang

ditetapkan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Wakalah dan/atau Perjanjian Agen Pembayaran Sukuk Wakalah. Pemegang Sukuk Wakalah yang berhak atas Imbal Hasil Wakalah yang dibayarkan pada periode pembayaran Imbal Hasil Wakalah yang bersangkutan adalah yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 4 (empat) Hari Bursa sebelum Tanggal Pembayaran Imbal Hasil Wakalah, kecuali ditentukan lain oleh KSEI atau peraturan perundang-undangan yang berlaku;

- f. Hak untuk menghadiri RUPSW dilaksanakan oleh Pemegang Pemegang Sukuk Wakalah dengan memperhatikan KTUR asli yang diterbitkan oleh KSEI kepada Wali Amanat. KSEI akan membekukan seluruh Sukuk Wakalah yang disimpan di KSEI sehingga Sukuk Wakalah tersebut tidak dapat dialihkan/dipindahbukukan sejak 3 (tiga) Hari Bursa sebelum tanggal penyelenggaraan RUPSW (R-3) - berakhirnya RUPSW yang dibuktikan dengan adanya pemberitahuan dari Wali Amanat;
- g. Pihak-pihak yang hendak melakukan pemesanan Sukuk Wakalah wajib membuka Rekening Efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi pemegang Rekening Efek di KSEI.

11. PENGEMBALIAN UANG PEMESANAN

Dalam hal pemesanan Sukuk Wakalah ditolak sebagian atau seluruhnya dan uang pembayaran pemesanan Sukuk Wakalah telah diterima oleh Penjamin Emisi Efek atau Penjamin Pelaksana Emisi Efek, maka uang pembayaran tersebut wajib dikembalikan oleh Penjamin Emisi Efek atau Penjamin Pelaksana Emisi Efek kepada para pemesan Sukuk Wakalah paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sesudah Tanggal Penjatahan. Dalam hal pencatatan Sukuk Wakalah di Bursa Efek Indonesia tidak dapat dilakukan dalam jangka waktu 1 (satu) Hari Kerja setelah Tanggal Distribusi karena persyaratan pencatatan tidak dipenuhi, penawaran atas Sukuk Wakalah batal demi hukum dan pembayaran pemesanan Sukuk Wakalah wajib dikembalikan kepada para pemesan Sukuk Wakalah oleh Perseroan melalui KSEI paling lambat 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal keputusan pembatalan Penawaran Umum Sukuk Wakalah.

Pengembalian uang dapat dilakukan dalam bentuk pemindahbukuan ke rekening atas nama pemesan atau melalui instrumen lainnya dalam bentuk cek atau bilyet giro yang dapat diambil langsung oleh pemesan yang bersangkutan pada Penjamin Emisi Efek dimana pemesanan diajukan dengan menyertakan bukti tanda terima pemesanan Sukuk Wakalah dan bukti jati diri. Jika terjadi keterlambatan atas pengembalian uang pemesanan sebagaimana ditentukan di atas, maka Penjamin Pelaksana Emisi Efek atau Perseroan yang menyebabkan terjadinya keterlambatan tersebut wajib membayar kepada para pemesan untuk tiap hari keterlambatan denda sebesar 1% (satu persen) per tahun di atas jumlah Imbal Hasil Wakalah masing-masing seri Sukuk Wakalah yang dihitung secara harian (berdasarkan jumlah Hari Kalender yang telah lewat sampai dengan pelaksanaan pembayaran seluruh jumlah yang seharusnya dibayar ditambah denda), dengan ketentuan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender.

Apabila uang pengembalian pemesanan Sukuk Wakalah sudah disediakan, akan tetapi pemesan tidak datang untuk mengambilnya dalam waktu 2 (dua) Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan atau setelah tanggal keputusan pembatalan Penawaran Umum Sukuk Wakalah, maka Perseroan dan/atau Penjamin Pelaksana Emisi Efek tidak diwajibkan membayar denda akibat keterlambatan kepada para pemesan Sukuk Wakalah.

12. MASA BERLAKU DAN PENGAKHIRAN PERJANJIAN PENJAMINAN EMISI SUKUK WAKALAH

Tanpa mengurangi ketentuan terkait persyaratan pendahuluan dari Perjanjian Penjaminan Emisi Sukuk Wakalah, Perjanjian Penjaminan Emisi Sukuk Wakalah berakhir dengan sendirinya apabila:

- a. Perseroan tidak menyampaikan Informasi Tambahan dan dokumen pendukungnya kepada OJK serta tidak mengumumkan ringkasan atas Informasi Tambahan sesuai dan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK No. 36/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Penawaran Umum Berkelanjutan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk; atau
- b. Pencatatan Sukuk Wakalah tidak dilaksanakan dalam waktu 1 (satu) Hari Kerja setelah Tanggal Distribusi dengan alasan tidak dipenuhinya persyaratan pencatatan pada BEI; atau
- c. Seluruh hak dan kewajiban para pihak telah dipenuhi sesuai dengan Perjanjian Penjaminan Emisi Sukuk Wakalah.

13. LAIN-LAIN

Penjamin Emisi Efek berhak untuk menerima atau menolak pemesanan pembelian Sukuk Wakalah secara keseluruhan atau sebagian dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang berlaku.

PENYEBARLUASAN INFORMASI TAMBAHAN DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN SUKUK WAKALAH

Informasi Tambahan dan FPPSu dapat diperoleh pada kantor Penjamin Pelaksana Emisi Efek pada tanggal 12 Januari 2024 sampai dengan 15 Januari 2024 jam 09.00 – 16.00 sebagai berikut:

PENJAMIN PELAKSANA EMISI

PT BNI Sekuritas	PT BRI Danareksa Sekuritas	PT Mandiri Sekuritas	PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk
Sudirman Plaza Indofood Tower Lantai 16 Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78 Jakarta 12910 Telepon: (021) 2554 3946 Faksimile: (021) 5793 6934 Email: dcm@bnisekuritas.co.id	Gedung BRI II Lantai 23 Jl. Jend. Sudirman Kav. 44-46 Jakarta 10210 Telepon: (021) 5091 4100 Faksimile: (021) 252 0990 Email: ib-group1@brids.co.id	Menara Mandiri I Lantai 25 Jl. Jend. Sudirman Kav. 54- 55 Jakarta 12190 Telepon: (021) 526 3445 Faksimile: (021) 527 5701 Email: divisi- fi@mandirisekuritas.co.id dan sett_fisd@mandirisekuritas. co.id	Gedung Artha Graha Lantai 18 & 19 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190 - Indonesia Telepon: (021) 2924 9088 Faksimile: (021) 2924 9050 Email: fit@trimegah.com

SETIAP CALON INVESTOR DIHARAPKAN MEMBACA KETERANGAN LEBIH LANJUT MENGENAI PENAWARAN UMUM INI MELALUI INFORMASI YANG TERSAJI DALAM INFORMASI TAMBAHAN.